

**SKRIPSI**

**PERANAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI USAHA KUE SEMPRONG DI  
GANJAR ASRI, METRO BARAT)**

**Oleh :**

**HALIMATUNISA NUR FATIMAH**

**NPM. 1903010033**



**Jurusan Ekonomi Syariah**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**PERANAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI USAHA KUE SEMPRONG DI  
GANJAR ASRI, METRO BARAT)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )**

**Oleh :**

**HALIMATUNISA NUR FATIMAH**

**NPM. 1903010033**

Dosen Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

**Jurusan Ekonomi Syariah**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1444 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 e-mail: iain@metrouniv.ac.id Website:  
www.metrouniv.ac.id;

#### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : HALIMATUNISA NUR FATIMAH  
NPM : 1903010033  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PERANAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA  
SEBAGAI PENGUSAHA KUE SEMPRONG DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI GANJAR  
ASRI, METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 29 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

Suci Hayati S. Ag., M.S.I  
NIP. 19770309 200312 2 003

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI  
PENGUSAHA KUE SEMPRONG DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA DI GANJAR ASRI, METRO BARAT

Nama : HALIMATUNISA NUR FATIMAH

NPM : 1903010033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

#### MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk di sidangkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 29 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
Suci Havati, S.Ag. M.S.I  
NIP. 19770309 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Kibajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id, e-mail: febiain@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 6-2191/Th.28.9/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi yang berjudul : “PERANAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI USAHA KUE SEMPRONG DI GANJAR ASRI, METRO BARAT)”. Disusun oleh: Halimatunisa Nur Fatimah, NPM: 1903010033, Jurusan: Ekonomi Syariah (ESY) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zuhikha, S.Ag., M.H**  
NIP.197206111998032001

## **ABSTRAK**

### **PERANAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI USAHA KUE SEMPRONG DI GANJAR ASRI, METRO BARAT)**

**OLEH:**

**HALIMATUNISA NUR FATIMAH**  
**1903010033**

Pendapatan rumah tangga menjadi hal yang penting karena menentukan terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga. Semakin rendah pendapatan, semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada dasarnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga, di dorong oleh inisiatif pribadi yang mereka miliki dan kondisi ekonomi keluarga yang kekurangan. Dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, perempuan dapat melakukan sebuah kegiatan usaha, seperti mendirikan atau bekerja di usaha kue semprong. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kegiatan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya home industry kue semprong memberikan lapangan pekerjaan untuk para perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian rumah tangga, mensejahterakan serta mendorong masyarakat Ganjar Asri untuk berfikir lebih maju. Peranan perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Usaha kue semprong ini juga sudah menerapkan Manajemen Bisnis Islam yang meliputi prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar, kewajiban menegakkan kebenaran, keadilan, amanah dan berfokus terhadap perkembangan usaha juga kesejahteraan para karyawannya.

**Kata Kunci: Peranan Perempuan, Peningkatan Ekonomi dan Manajemen Bisnis Islam**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM : 1903010033  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**Halimatunisa Nur Fatimah**  
NPM. 1903010033

## MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasulnya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana” (QS. At-Taubah: 71)



## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT. Sang Pencipta, dan sebaik-baiknya Pemilik Rencana. Sang Baginda Rasulullah SAW. yang selalu menuntun umatnya pada kebenaran. Dengan rasa cinta yang mendalam, kupersembahkan buah karya ini teruntuk orang-orang yang selalu ada saat diri ini menghadapi liku-liku kehidupan. Kupersembahkan bagi orang-orang tercinta yang selalu hadir di hati, khususnya untuk:

1. Terimakasih untuk Ibuku Ekowati dan Ayahku Kamali yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk peneliti. Semoga Allah SWT. selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kakakku Siska Anggraeni, Budi Setyawan, Muhammad Irfan Aditya, dan Maisayu Radiwi yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, doa dan memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yaitu Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I yang telah sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat, serta bantuan yang sangat berarti sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Terimakasih kepada segenap dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dengan setulus hati serta staf tata usaha dan staf jurusan yang telah memberikan pelayanan baik sejak memasuki IAIN Metro.

5. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini, bisa melewati hal-hal yang melelahkan, meneteskan air mata dan menghadapi semuanya dengan ikhlas hingga akhirnya bisa membuktikan bahwa diri sendiri mampu untuk melewatinya, *Proud of myself*.
6. Almarhum Nur Kholis selaku calon tunangan yang sudah meninggal ketika peneliti masih menempuh pendidikan S1 di semester 8, yang telah begitu baik dan memberikan motivasi pada peneliti agar cepat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pernah hadir dalam hidupku memberi harapan untuk masa depan dan pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Skripsi ini adalah persembahan peneliti untukmu.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan di perkuliahan konco kentel manizz (Ajeng Winanda, Dania Mutiara Putri, Rizka Dewi Sartika, Syfira Rahmawati, Devi Liana Supriadi) yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada peneliti. Semoga kalian bisa melanjutkan mimpi-mimpi kalian dan menjadi orang yang membanggakan keluarga.
8. Almamater tercinta IAIN Metro yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.
9. Serta kepada semua pihak yang telah senantiasa memberikan dorongan untuk tetap menuntut ilmu hingga saat ini dan kepada semua pihak yang telah berjasa kepada peneliti yang hanya karena keterbatasan ruang hingga tidak dapat penulis tuliskan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

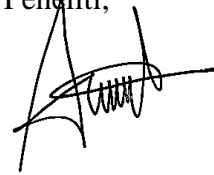
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Ibu rumah tangga *home industry* kue semprong di Ganjar Asri yang telah memberikan sarana serta prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan demikian kritik dan saran sangat diharapkan bagi peneliti sebagai perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Metro, 29 Mei 2023

Peneliti,



**Halimatunisa Nur Fatimah**

NPM. 1903010033

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan Perempuan.....	13
1. Peranan Perempuan Bekerja .....	13
2. Motivasi Perempuan Bekerja .....	16
3. Dampak Perempuan Bekerja.....	19
B. <i>Home Industry</i> .....	22
1. Pengertian <i>Home Industry</i> .....	22

2. Pusat Kegiatan dan Pelaku <i>Home Industry</i> .....	23
3. <i>Home Industry</i> Sebagai Alternatif Penghasilan Bagi Keluarga ..	24
C. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	25
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	25
2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga .....	27
D. Manajemen Bisnis Islam .....	34
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam .....	34
2. Fungsi Manajemen Bisnis Islam .....	35
3. Prinsip Manajemen Bisnis Islam .....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
B. Sumber Data .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisa Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat .	47
B. Analisis Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Di <i>Home Industry</i> Kue Semprong Ganjar Asri Metro Barat .....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan .....	8
Tabel 4.1 Tata Guna Tanah .....	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk .....	50
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan .....	51
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	52
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	53
Tabel 4.6 Varian Kue Semprong .....	55
Tabel 4.7 Para Pekerja Kue Semprong .....	57
Tabel 4.8 Pendapatan Sebelum dan Sesudah Bekerja.....	65
Tabel 4.9 Tingkat Pendapatan Suami Perbulan .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kue Semprong .....	56
-------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persoalan yang cukup mengemuka dalam perkembangan era modern adalah semakin meningkatnya tingkat kebutuhan hidup sehari-hari baik secara individual maupun keluarga.<sup>1</sup> Meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari sangat sulit karena biasa disebabkan oleh kelangkaan kebutuhan itu ataupun karena harga-harga yang terlampaui tinggi, sehingga sulit terjangkau. Hal ini membuat setiap orang atau keluarga baik laki-laki maupun perempuan bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kemajuan zaman seiring dengan berkembangnya informasi ditingkat kemampuan intelektual manusia. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan terus berubah untuk menjawab tantangan zaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Peran yang dilakukan perempuan khususnya ibu rumah tangga pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dalam memperoleh penghasilan keluarga, kewajiban itu diberikan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga. Bila dibandingkan dengan golongan menengah, dalam golongan berpenghasilan rendah istri lebih berperan serta dalam memperoleh penghasilan lebih untuk keluarga. Bagi

---

<sup>1</sup> Pudjiwati Sajogyo, *Peran Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), 28.

keluarga kelas bawah partisipasi seluruh anggota keluarga sangat bermanfaat.<sup>2</sup>

Perempuan dapat memperoleh pendapatan untuk membantu keuangan keluarganya. Pendapatan tambahan ini merupakan kontribusi terhadap pendapatan perempuan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>3</sup> Dalam rumah tangga pendapatan menjadi hal yang penting karena pendapatan menentukan terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga. Semakin rendah pendapatan, semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, perempuan dapat melakukan sebuah kegiatan usaha. Mendirikan usaha merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan apabila ingin meningkatkan pendapatan keluarga. Perempuan yang bekerja akan meningkatkan pendapatan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Perempuan dapat melakukan suatu usaha yang dalam menjalankan usaha tersebut tidak perlu meninggalkan pekerjaan rumah.

Perempuan yang bekerja disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga, dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan yang tinggi.

---

<sup>2</sup> Siti Muslikhati, *Feminisme Dan Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam* (Jakarta: Gema Insan Pers, 2004), 112.

<sup>3</sup> Annisa Mardatillah, "Peranan Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga" Vol. 5, No. 2 (Oktober 2012): 207-208.

Perempuan memiliki peran yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang ada dalam keluarganya. Hal ini terlihat pada perempuan yang ada di Ganjar Agung dengan bekerja di usaha kue semprong dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Ibu berperan dominan dalam kehidupan suatu keluarga, ibu mempunyai kewajiban membantu suami dalam mengelola keuangan keluarga agar cukup untuk memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari, merawat dan memperhatikan pendidikan anak sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga.<sup>4</sup>

Usaha makanan merupakan peluang alternatif untuk meningkatkan ekonomi. Bisnis kuliner memang tidak ada habisnya, dari sekedar hobi makan pun kini bisa dijadikan sebagai peluang bisnis. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan paling mendasar bagi manusia supaya dapat melangsungkan hidup. Persaingan pun semakin ketat dalam bisnis makanan. Maka ide kreatif menciptakan makanan baru dibutuhkan supaya produknya tidak kalah dipasaran. Seperti halnya, makanan tradisional dapat juga dikreasikan menjadi makanan yang memiliki cita rasa dan nilai jual yang tinggi, salah satunya kue semprong.

Kelurahan Ganjar Asri sendiri merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Metro Barat. Di sebuah tempat yaitu Jalan Nias, RT/RW 39/08, tepatnya di komplek Mbah Senen, sebagian besar para suami bekerja sebagai buruh dimana pendapatannya tidak menentu, sehingga melihat kondisi ini membuat para perempuan ikut bekerja. Perempuan ini

---

<sup>4</sup> Wiwik Suryana dan Nilawati, Wawancara, 13 November 2022.

bekerja di usaha kue semprong untuk membantu pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peranan dan keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja, telah berhasil memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Peningkatan perempuan bekerja dapat memperhatikan perekonomian dan kesejahteraan perempuan itu sendiri maupun keluarganya. Semakin meningkatnya pendapatan ibu rumah tangga maka semakin meningkat pula kesejahteraan, kualitas gizi, dan kesehatan seluruh keluarga.

Al-Qur'an sendiri dengan tegas mengakui kesetaraan dan kesejajaran antara laki-laki dan perempuan sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya. Allah SWT menciptakan laki-laki (suami) untuk menjadi kepala keluarga (istri dan anak) dan laki-lakilah yang berkewajiban menghidupi dalam kehidupan berkeluarga.<sup>5</sup> Pekerjaan yang dilakukan Muslim untuk memenuhi kewajibannya sebagai penanggung jawab nafkah keluarga, maka usaha dan pemberian nafkah tersebut termasuk dan dinilai sedekah oleh Allah.

Al-Qur'an dan Hadits mendorong manusia untuk bekerja keras. Allah SWT berfirman dalam QS. Asy-Syarh ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

---

<sup>5</sup> Masruha dan Lutfiyah, "Peran Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Tinjauan Fiqh Munakahat (Studi Kasus Istri Pekerja Home Industry Ikan Pindang Di Desa Telukjatidawang)" Vol. 1, No. 2 (September 2021): 52.

Artinya: “Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain) (7). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap(8)”. (QS. Asy-Syarah : 7-8)<sup>6</sup>

Perempuan tidak perlu lepas dari tanggung jawab sebagai ibu dan istri.

Kesempatan wanita ini menuntutnya untuk memainkan peran ganda dalam hidupnya. Hal ini membuktikan bahwa bukan tidak mungkin seorang wanita menekuni dan memiliki profesi tertentu. Meski banyak kendala yang akan di hadapi dalam peran ganda ini. Perempuan secara tidak langsung menyadari bahwa mereka memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki, tetapi hal ini bisa dianggap begitu sulit bagi para perempuan.

Jika melihat fenomena perempuan yang bekerja sebagai pengusaha kue semprong, terdiri dari 8 Ibu rumah tangga. Ibu Wiwik Suryana dan ibu Nilawati mendirikan *home industry* kue semprong yang sudah berdiri sejak tahun 2012. Mereka merasa produknya diterima di masyarakat dan mempunyai peluang yang baik, kemudian mulai mengembangkan usaha kue semprong sekaligus melakukan inovasi pada produk sebelumnya. Perkembangan usaha mereka berkembang dengan baik setiap tahunnya, ditandai dengan mempekerjakan ibu rumah tangga yang berada disekitar tempat tinggal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Wiwik Suryana dan Ibu Nilawati, dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 mereka bekerja sama dalam membangun usaha kue semprong. Mereka mulai mempekerjakan 2 karyawan di tahun 2015. Kemudian di tahun 2017 adanya

---

<sup>6</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 901.

pengembangan kebutuhan konsumen mengenai usaha kue semprong yang membuat mereka menambah lagi 4 karyawan Jadi, Ibu Wiwik dan Ibu Nila memiliki karyawan sebanyak 6 ibu rumah tangga.<sup>7</sup>

Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati memulai usahanya dari tabungan bersama dengan modal sebesar Rp 5.000.000. Harga kue semprong bisa berbeda antara masyarakat umum dan reseller karena biasanya reseller membelinya dengan tujuan untuk menjualnya kembali. Mereka biasanya menyetorkan kue semprong nya ke Toko Delfans Donuts Metro dan Toko Tunas Keripik Pisang Metro. Kue semprong yang mereka tawarkan berbentuk segitiga dan persegi panjang. Varian kue semprong tersebut ada 7 jenis yaitu wijen, coklat, pandan, jeruk, jahe, vanila, dan durian. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan pula informasi bahwa omset penjualan perbulan mereka tergantung dari permintaan konsumen yang tidak menentu.<sup>8</sup>

Tujuan berbisnis untuk beribadah kepada Allah SWT agar termotivasi untuk memperoleh Ridha, Pahala, dan Barokah dari Allah SWT. Jadi Pada umumnya manajemen bisnis itu hanya mementingkan keuntungan atau laba saja, tanpa memastikan ada tidaknya pihak yang merasa dirugikan. Sementara manajemen bisnis dalam Islam yang berpatokan pada prinsip syariah dapat menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kesejahteraan, dan memanusiakan manusia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji, dan meneliti serta membahas secara lebih jauh dengan judul “peranan perempuan

---

<sup>7</sup> Wiwik Suryana dan Nilawati, Wawancara, 17 Desember 2022.

<sup>8</sup> Wiwik Suryana dan Nilawati, Wawancara, 23 Desember 2022.

bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis Islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat)”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah : Bagaimana peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat)?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat).

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta wawasan mengenai peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat).



### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti sendiri, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat).

### D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, banyak penelitian yang telah membahas topik mengenai peranan perempuan, antara lain yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan /novelty
1.	Skripsi yang ditulis Riska Ariyanti mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN	Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam	Penelitian ini membahas tentang dampak positif dengan adanya usaha membuat kripik ini membantu	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang ekonomi keluarga dan	Pada penelitian sebelumnya tidak adanya pembahasan peranan ibu rumah tangga

	Alauddin Makassar <sup>9</sup>	Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Kripik Di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten.Gowa)	ibu rumah tangga mendapatkan penghasilan tambahan selain penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik makanan, pakaian, pendidikan anak maupun kesehatan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan keluarga	kesejahteraan.	yang bekerja, home industry dan indikator peningkatan ekonomi keluarga
2.	Skripsi yang ditulis	Peran Kelompok	Penelitian ini membahas	Persamaannya yaitu sama-	Pada penelitian

<sup>9</sup> Riska Ariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Kripik Di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten.Gowa)*, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (UIN Alauddin Makassar, 2019).

	Novita Angraini mahasiswa jurusan ekonomi Islam IAIN Metro. <sup>10</sup>	Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam	tentang adanya kelompok budidaya ikan agra mina lestari, bahwa budidaya ikan arga mina lestari yang dikelola oleh masing- masing anggota tidak berperan dalam peningkatan pendapatan para anggota masyarakatnya. Ketidak berhasilan peran kelompok budidaya ikan arga mina lestari	sama membahas tentang manajemen bisnis islam didalamnya maka terdapat kesamaan didalam penelitian.	sebelumnya tidak adanya pembahasan mengenai usaha kue semprong, tetapi pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang peran kelompok budidaya ikan arga mina lestari dalam peningkatan pendapatan.
--	---	---	--	---	---

---

<sup>10</sup> Novita Angraini, *Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (IAIN Metro, 2022).*

			dalam peningkatan pendapatan disebabkan oleh manajemen yang digunakan belum dijalankan secara maksimal.		
3.	Skripsi yang di tulis Siska Febrianti, mahasiswi jurusan ekonomi syariah IAIN Bengkulu <sup>11</sup>	Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau Ii	Penelitian ini membahas tentang adanya Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri di Desa Bukit Peninjau II Sukaraja,	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peran ibu rumah tangga, dan home industry	Pada penelitian sebelumnya tidak adanya pembahasan motivasi ibu rumah tangga yang bekerja, indikator peningkatan ekonomi keluarga

<sup>11</sup> Siska Febrianti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau Ii Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)*, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (IAIN Bengkulu, 2017).

		Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)	Seluma ini peran ibu rumah tangga sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga.		
--	--	---	---	--	--

Dapat dipahami dari uraian diatas mengenai perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis Islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat)” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peranan Perempuan**

##### **1. Peranan Perempuan Bekerja**

Dalam rumah tangga dipimpin oleh kepala keluarga yaitu seseorang yang dianggap untuk bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, tetapi seiring bertambahnya kesempatan bagi perempuan untuk bekerja, maka pola kekeluargaan dapat berubah yang mengarah pada peran ganda. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dilakukan pada waktu yang bersamaan.<sup>1</sup> Dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, peran ini juga telah berubah, saat ini semakin banyak perempuan kini memilih pekerjaan yang menguntungkan.

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah yang bertanggung jawab menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah, dan lain-lain. Ibu rumah tangga adalah perempuan yang sangat berperan penting dalam keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Ibu yang bekerja harus lebih bijak dalam membagi tugasnya sebagai ibu dan seorang pekerja yang dapat mendisiplinkan diri dalam pembagian waktu dan menjaga keharmonisan didalam rumah tangga.

---

<sup>1</sup> Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017), 99.

<sup>2</sup> Denrich Suryadi, *Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda* (Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe, 2004), 12.

Perempuan yang memasuki dunia kerja biasanya dimotivasi oleh tuntutan pertumbuhan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang tidak seimbang dengan pendapatan tidak ikut meningkat. Hal ini banyak terjadi di masyarakat, dapat kita lihat bahwa kontribusi pendapatan perempuan terhadap penghasilan keluarga itu sangat tinggi di lapisan menengah kebawah. Dengan demikian dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi, keluarga, maupun kehidupan masyarakat sekitar.

Seorang perempuan dapat melakukan tugas tersebut sebagai tugas tambahan dalam memenuhi tugas seorang istri, memberikan cinta dan kasih sayang kepada suami dan anak-anaknya, karena dengan bekerja berarti dia telah memberikan pendapatan lebih kepada suaminya dan berkontribusi dalam menaikkan kesejahteraan keluarga.<sup>3</sup> Perempuan memiliki potensi dan eksistensi yang sama dengan laki-laki, baik potensi sosial maupun ekonomi.

Dalam Agama Islam, laki-laki bertanggung jawab untuk mencari nafkah. Islam tidak melarang perempuan dalam bekerja.<sup>4</sup> Perempuan dapat bekerja jika memenuhi syarat dan tidak mengandung hal-hal yang dilarang dalam syari'at. Syaikh Abdul Aziz Bin Baz dalam *Musyaffa' Addariny* berkata: "Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja dan berbisnis"

---

<sup>3</sup> Sayidiman Suryohadiprojo, *Menghadapi Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Gramedia, t.t.), 237.

<sup>4</sup> Mohamad Toha, Khoiron Hasan, dan Tanto Fatkhurrozi, "Peran Wanita Karir Dalam Ekonomi Islam" Vol. 1, No. 3 (November 2016): 57–59.

karena Allah SWT mensyariatkan dan memerintahkan hambanya untuk bekerja sesuai dengan Firman-Nya:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! maka Allah, Rasul-Nya, dan para mukminin akan melihat pekerjaanmu”. (QS. At-Taubah: 105)<sup>5</sup>

Al-Qur’an sebagai rujukan prinsip masyarakat Islam, pada dasarnya mengakui bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan adalah setara. Keduanya diciptakan dari satu nafs, dengan yang satu tidak lebih unggul dari yang lain. Bahkan Al-Qur’an tidak menjelaskan secara tegas bahwa Hawa diciptakan dari tulang rusuk Nabi Adam sehingga kedudukan dan statusnya lebih rendah. Atas dasar itu, prinsip Al-Qur’an adalah sama antara kaum laki-laki dan perempuan, di mana hak istri diakui sederajat dengan hak suami.<sup>6</sup> Dengan kata lain, laki-laki memiliki hak dan tanggung jawab terhadap perempuan dan perempuan juga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap laki-laki.

Islam menandai momen penting dalam status dan perlakuan terhadap perempuan. Islam memperbolehkan perempuan muslimah atau ibu rumah tangga untuk bekerja di bidang apapun selama tidak mengganggu alam dan tetap dalam batas-batas syari’at Islam, seperti menghilangkan

<sup>5</sup> Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, 279.

<sup>6</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 129–130.



pekerjaan yang dilarang atau mengarah pada tindakan terlarang.<sup>7</sup> Dengan adanya perempuan yang bekerja dapat membantu meringankan beban yang ditanggung oleh seorang suami yang kurang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 2. Motivasi Perempuan Bekerja

Secara alamiah setiap individu selalu mempunyai kebutuhan dalam kehidupannya, dan sebagian besar kebutuhan itu mampu untuk mendorong (menjadi motif) seseorang untuk berbuat sesuatu pada saat dan waktu tertentu. Oleh sebab itu, kebutuhan mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu apabila kebutuhan tersebut muncul hingga mencapai taraf intensitas tertentu, yang disebut dengan motivasi, yang mendasari perilaku individu.<sup>8</sup> Motivasi dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk memperoleh suatu objek yang juga menggunakan objek lain sebagai perantara.

Menurut Mack R. Douglas, motivasi dapat muncul apabila seseorang memiliki rencana yang dinamis dan realistis untuk apa yang ingin mereka capai yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan tersebut setiap hari.<sup>9</sup> Inti dari motivasi adalah harapan, yaitu suatu keinginan yang luar biasa untuk mencapai apa yang diinginkan dan mengembangkan keyakinan dan rencana untuk mencapai tujuan dalam bentuk impian.

---

<sup>7</sup> Aulia Ranny Priyatna, "Wanita Karier Perspektif Hukum Islam" Vol. 1, No. 1 (2019): 83.

<sup>8</sup> Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, 67.

<sup>9</sup> Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 35–36.

Motivasi berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia. Ada beberapa hal yang mendorong perempuan terjun di dunia kerja, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Kesempatan memperoleh pendidikannya terbuka untuk pria atau wanita

Adanya pengetahuan dan keterampilan, banyak wanita menganggap kesempatan ini tidak perlu jika mereka tidak menggunakannya untuk bekerja di berbagai organisasi, termasuk organisasi bisnis. Pendidikan dapat menciptakan wanita karir di berbagai bidang.

b. Kebutuhan wanita berkarya menambah penghasilan suami

Banyak keluarga yang menghadapi situasi sulit suami, selaku kepala rumah tangga dan pencari nafkah utama keluarga. Meskipun mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetap, penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga secara memadai.

c. Wanita yang di tinggal mati suaminya

Seorang perempuan yang suaminya telah meninggal jelas bertanggung jawab atas nafkah anak-anaknya. Apalagi ketika sang suami meninggal dalam usia yang relatif muda dan anak-anak yang ditinggalkan masih terlalu kecil untuk menjadi tulang punggung keluarga.

d. Wanita yang diceraikan oleh suaminya

Diakui atau tidak, terdapat pasangan yang mengalami gaya hidup yang bertentangan, pertengkaran yang meningkat, perbedaan pendapat

yang serius dapat menyebabkan berakhirnya rumah tangga dan berujung pada perceraian. Meskipun sang ayah memberi uang untuk menghidupi anaknya, sering kali jumlahnya tidak cukup untuk menopang kehidupan mereka sebagaimana mestinya. Dalam situasi seperti itu, sangat mungkin bagi perempuan untuk memasuki lapangan pekerjaan.

e. Untuk mengembangkan bakat

Perempuan yang memiliki bakat dapat melahirkan wanita karier. Seorang yang bukan sarjana, namun berbakat dalam bidang tertentu dapat berhasil dalam kariernya.

f. Pemenuhan Kebutuhan Hidup adalah Sedekah

Dalam pandangan Islam, bekerja tidak hanya untuk kelangsungan hidup, tetapi juga merupakan kewajiban agama sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, manusia perlu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan semua itu manusia harus berusaha. Banyak usaha atau pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut.

g. Menjaga Harga Diri

Perintah untuk bekerja keras yang sudah dikemukakan dalam Al-Qur'an dan Hadits, mengandung arti bahwa manusia dilarang untuk

---

<sup>10</sup> Soundang. P. Siagian, *Manajemen Abad 21*, cet. III (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 106–107.

bermalas-malasan atau mengemis. Hal itu merupakan wujud dari penjagaan diri dalam melakukan pekerjaan. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak ada alasan yang dapat membenarkan orang untuk tidak bekerja.<sup>11</sup>

Dari sini dapat dipahami bahwa kaum perempuan memasuki lapangan pekerjaan karena adanya dorongan atau motivasi untuk membantu memenuhi sehari-hari.

### **3. Dampak Perempuan Bekerja**

Seiring berjalannya waktu dewasa ini wanita semakin mendapatkan keleluasaan ruang gerak serta mempunyai peran yang multifungsional terutama dalam bidang pekerjaan, namun dibalik itu semua terdapat beberapa dampak positif maupun negatif diantaranya:

#### **a. Dampak Positif**

##### **1) Terhadap Kondisi Perekonomian Keluarga**

Dengan bekerja perempuan dapat meningkatkan perekonomian keluarga yang baik sehingga kesejahteraan dalam keluarga dapat merata. Pria dan perempuan dapat menjadi mitra sejajar dalam menunjang perekonomian keluarga. Dalam konteks pembicaraan keluarga modern perempuan tidak lagi dianggap sebagai anggota keluarga yang hanya tergantung pada penghasilan suami, namun perempuan ikut serta dalam mencari nafkah keluarga untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan status sosial.

---

<sup>11</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 7–15.

## 2) Peningkatan Sumberdaya Manusia

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan disegala bidang kehidupan yang menuntut sumberdaya manusia untuk menjalankan peran tersebut bukan hanya pria saja namun perempuan juga dituntut untuk bisa mengimbangi perkembangan teknologi saat ini. Jenjang pendidikan yang tiada batas bagi perempuan telah menjadikan mereka sebagai sumberdaya potensial yang diharapkan mampu berpartisipasi serta berperan aktif dalam pembangunan dimasa depan untuk segala sektor.<sup>12</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa dampak positif perempuan yang bekerja yaitu dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian keluarga dan peningkatan sumberdaya manusia dalam mengimbangi perkembangan teknologi yang sudah semakin maju.

### b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya perempuan yang bekerja yaitu antara lain:

#### 1) Terhadap Anak

Dengan kebiasaan perempuan yang setelah bekerja seharian serta tingkat kecukupan waktu istirahat yang kurang memadai membuat tingkat stress perempuan dalam menghadapi anak akan meningkat, kecenderungan ibu yang akan cepat marah ketika anak rewel serta mulai berkurangnya tingkat kepedulian terhadap anak.

---

<sup>12</sup> Cucu Umi Nurfaidah dan Eki Sirojul Baehaqi, "Dampak Dari Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Pandangan Hukum Islam" Vol.1, No.1 (2023): 18.

Hal lain yang mungkin saja bisa terjadi yaitu terjerumusnya anak-anak kedalam pergaulan bebas karena kurangnya ibu dalam memperhatikan anaknya memilih lingkungan bergaul.

## 2) Terhadap Suami

Kecenderungan suami merasa bahwa penghasilan serta status sosial di masyarakat yang akan tersaingi oleh istri, hak-hak suami yang mulai tidak bisa sempurna dipenuhi oleh istri, kehadiran istri disamping suami yang tidak bisa setiap saat membuat suami akan merasa merasa kurang diperhatikan hingga sampai buruk kemungkinan terjadinya ketidakcocokan.

## 3) Terhadap Masyarakat

Dengan adanya peningkatan perempuan yang bekerja membuat tingkat pengangguran pada pria semakin meningkat, sosial di lingkungan rendah karena terlalu lama berada dilingkungan kerja.<sup>13</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa dampak negatif perempuan yang bekerja yaitu terhadap anak, suami, dan masyarakat. Untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dengan menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, membutuhkan jadwal kerja yang fleksibel, menentukan prioritas, minta dukungan dan bantuan keluarga dalam menjalankan peran ganda agar berjalan dengan baik.

## **B. *Home Industry***

---

<sup>13</sup> Umi Nurfaidah dan Sirojul Baehaqi, 19.

## 1. Pengertian *Home Industry*

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>14</sup> *Home industry* sebagai tempat usaha produksi baik pengolahan bahan baku maupun barang jadinya berpusat dirumah serta tenaga produksinya mayoritas adalah karyawan rumahan yang mengerjakan segala kebutuhan *industry* dirumah.

Jika ingin membuka usaha camilan maka tidak ada salahnya bila mencoba bisnis kue semprong karena peluang bisnis kue semprong begitu menguntungkan saat ini. Kue semprong merupakan kue yang renyah, tipis, datar dan biasanya berukuran kecil yang berbahan tepung beras, tepung terigu, gula, santan, margarin, dan telur. Kue Semprong memiliki warna emas kecoklatan, rasa yang tidak terlalu manis, dan memiliki aroma yang khas serta tekstur permukaan yang renyah dan halus, dan disukai oleh segala lapisan usia. Kue semprong umumnya berbentuk silinder atau panjang seperti pipa.

## 2. Pusat Kegiatan dan Pelaku *Home Industry*

---

<sup>14</sup> El Manan, *Home Preneurship Menduang Rupiah Dari Rumah* (Bandung: Gramedia, 2015),4.

*Home industry* umumnya berfokus pada kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dengan memanfaatkan potensi rumah sebagai sarana dan prasarana usaha, seperti menjadikan teras atau garasi rumah sebagai tempat usaha.<sup>15</sup> Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah adalah keluarga itu sendiri atau masyarakat yang berdomisili di tempat yang tak jauh dari rumah produksi dengan mengundang beberapa orang sebagai karyawannya.

Secara geografis dan psikologis, hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), memungkinkan untuk menjalin komunikasi sangat mudah dan memudahkan dalam membangun kerja sama tim. Meskipun dari lingkungan terdekat, tetap lakukan seleksi untuk mendapatkan karyawan yang benar-benar berkualitas.<sup>16</sup> Setiap orang merasa bahwa kegiatan ekonomi ini merupakan tanggung jawab bersama untuk meningkatkan usaha mereka.

Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan kerja bagi kerabat dan tetangga di sekitar tempat usaha, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Dengan demikian, usaha kecil ini secara otomatis dapat mendukung program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran sehingga secara bertahap mengurangi jumlah penduduk miskin.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> El Manan, *Home Preneurship Mendulang Rupiah dari Rumah* (Yogyakarta: ANDI, 2012),10.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 31–32.

<sup>17</sup> El Manan, *Home Preneurship Menduang Rupiah Dari Rumah* (Bandung: Gramedia, 2015),125.



Menjalankan usaha kue semprong ini bisa dijalankan dengan cara yang sederhana dan mudah. Jika ingin kue semprong semakin dikenal masyarakat maka titipkan kue semprong pada beberapa warung atau toko-toko. Ketika hendak membuka toko sendiri untuk produk kue semprong maka tempat yang tepat untuk dikunjungi ialah dekat mall, dekat pasar, dekat dengan stasiun, terminal dan sebagainya.

### **3. *Home Industry* sebagai Alternatif Penghasilan bagi Keluarga**

Seiring dengan bertambahnya jumlah keluarga, maka jumlah kebutuhan pasti bertambah jika menyangkut pemenuhan kebutuhan anggota keluarga itu sendiri. Dengan tuntutan hidup yang semakin meningkat, masyarakat perlu lebih kreatif dan inovatif untuk menghasilkan pendapatan. Faktanya, sejumlah besar orang menjadikan *home industry* sebagai sumber pendapatan utama mereka karena pendapatan yang dihasilkan dari bisnis ini cukup besar.<sup>18</sup> *Home industry* biasanya berawal secara turun-temurun sebagai usaha keluarga dan pada akhirnya dapat berkembang dan secara otomatis mendukung mata pencaharian masyarakat sekitar.

## **C. Peningkatan Perekonomian Keluarga**

### **1. Pengertian Peningkatan Perekonomian Keluarga**

---

<sup>18</sup> El Manan, *Home Preneurship Menduang Rupiah Dari Rumah* (Bandung: Gramedia, 2015),10.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang artinya susunan yang berlapis-lapis atau berlingkek-lingkek. Kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan, yang berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan lain-lain). Secara epistemologi, peningkatan adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>19</sup> Peningkatan juga dapat berarti sebagai proses atau cara untuk meningkatkan usaha.

Sedangkan ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia, termasuk penciptaan, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Menurut Abraham Maslow, ekonomi adalah bidang ilmu yang dapat menjawab tantangan kehidupan manusia dengan mengembangkan semua sumber daya ekonomi yang tersedia menjadi sistem ekonomi yang efektif dan berhasil berdasarkan prinsip dan teori.<sup>20</sup>

Secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah, aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Ekonomi mengacu pada aturan atau strategi untuk mengelola rumah tangga. Uang secara teratur digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi. Keluarga yang

---

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1198.

<sup>20</sup> Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, dan Patric C. Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” Vol. 20, No. 3 (2020): 80–81.

berpenghasilan tinggi dapat dengan mudah memenuhi kebutuhannya, tetapi keluarga yang berpenghasilan rendah akan mengalami kesulitan.<sup>21</sup>

Secara sosiologis arti dari keluarga adalah unit sosial paling kecil dalam masyarakat yang berperan penting terhadap perkembangan sosial, terutama pada awal tahap perkembangan kepribadian selanjutnya<sup>22</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga inti senantiasa mempunyai hubungan timbal balik antar individu dalam keluarga itu sendiri maupun dalam lingkungan sosialnya. Dalam Islam, keluarga adalah suatu susunan khusus dimana setiap anggotanya terikat oleh suatu ikatan, baik darah maupun perkawinan.

Jadi dapat dipahami, bahwa peningkatan perekonomian keluarga merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang menjadi lebih meningkat melalui upaya masyarakat untuk memenuhi keinginan dasarnya melalui tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kepuasannya. Ekonomi berperan dalam upaya mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.<sup>23</sup> Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seseorang dapat hidup sejahtera dan damai, dan mereka yang berjiwa tenang memiliki peluang yang baik untuk melakukannya juga.

---

<sup>21</sup> Tohari Syarifudi, Soleh Kartasaputra, dan Oji Mahroji, *Pegangan Ekonomi* (Bandung: CV. Armico, 1994), 49.

<sup>22</sup> Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, 83–84.

<sup>23</sup> Tindangen, Engka, dan Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).,” 82.

## **2. Indikator Peningkatan Perekonomian Keluarga**

Peningkatan perekonomian keluarga dapat terjadi karena leberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya dari laba-laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha pada kurun waktu tertentu. Berhasil tidaknya suatu usaha dapat diketahui dari membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Keberhasilan usaha diidentikan dengan perkembangan usaha tersebut. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi suatu usaha. Indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut:

- a. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
- b. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.
- c. Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.

d. Pertumbuhan tenaga kerja adalah suatu kondisi dimana adanya penambahan tenaga kerja disuatu perusahaan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.<sup>24</sup>

Untuk sampai pada posisi aman dalam perekonomian keluarga perlu upaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan mampu memanfaatkan seefisien mungkin dalam pemenuhan kebutuhan sehingga masih ada kelebihan yang dapat ditabung atau diinvestasikan secara berkelanjutan. Dalam kurun waktu yang lama apabila diakumulasikan maka akan dapat terkumpul dalam jumlah yang besar.

Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga.<sup>25</sup> Selain itu jumlah anggota dalam sebuah keluarga juga dapat menjadi indikator sebuah keluarga bisa dikatakan keluarga yang sejahtera dengan pendapatan yang mencukupi.

Ketahanan perekonomian keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material

---

<sup>24</sup> Suryana, *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2016),157.

<sup>25</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* Vol. 19, No.1 (2018): 42.

maupun non fisik mental spiritual. Sumber daya fisik material diukur dari kemampuan ekonomi sebuah pendapatan perkapita, aset keluarga dan pengeluaran perkapita.<sup>26</sup> Sebuah keluarga yang telah terpenuhi ketahanan ekonominya, dapat dilihat dari indikator pendapatan perkapita dan aset per keluarga serta pengeluaran per kapita.

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga merupakan kondisi setiap keluarga dalam masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga yang dinilai akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan keluarga dalam ruang lingkup paling kecil dimasyarakat.

Ketahanan ekonomi keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupun non fisik mental spiritual. Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga apabila kondisi sosial ekonomi keluarga baik maka dapat disimpulkan bahwa suatu masyarakat ini memiliki taraf hidup yang baik pula.

Menurut Imron, kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: "Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar

---

<sup>26</sup> Arif Nursaid, "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol. 22, No. 2 (2016): 219.

dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif; adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif; dan adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan. Di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia.

Tingkat kesejahteraan keluarga dapat diukur dengan beberapa indikator, beberapa indikator operasional telah dikembangkan untuk menggambarkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangan, sedangkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kesejahteraan digunakan beberapa indikator yang telah digunakan oleh BKKBN. Terdapat 3 kelas sosial di dalam kehidupan masyarakat, antara lain:

a. Kelas bawah (lower class)

Menurut Mulyanto Sumardi, kelas bawah adalah kelompok yang memperoleh penghasilan jauh di bawah kebutuhan pokoknya sebagai imbalan terhadap pekerjaannya. Indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN<sup>27</sup>, sebagai berikut:

1) Keluarga Pra Sejahtera

---

<sup>27</sup> Astuti, Sidharta Adyatma, dan Ellyn Normelani, “Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan” Vol. 4, No. 2 (2017): 24–25.

Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai “Sangat Miskin”) Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

2. Indikator Ekonomi

- a. Makan dua kali atau lebih sehari
- b. Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja, sekolah dan bepergian)
- c. Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

3. Indikator Non-Ekonomi

- a. Melaksanakan ibadah
- b. Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.

2) Keluarga Sejahtera I

Keluarga sejahtera I (Sering dikelompokkan sebagai “Miskin”) Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator, antara lain:

a) Indikator Ekonomi

- (1) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- (2) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- (3) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni.

b) Indikator Non-Ekonomi

- (1) Ibadah teratur



- (2) Sehat tiga bulan terakhir
- (3) Mempunyai penghasilan tetap
- (4) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis hurup
- (5) Usia 6-15 tahun bersekolah
- (6) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB.

b. Kelas menengah (middle class)

Kelas menengah biasanya diidentifikasi oleh kaum professional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Penghasilan yang diperoleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana dan belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN<sup>28</sup>, sebagai berikut:

1) Keluarga Sejahtera II

Keluarga sejahtera II merupakan keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator antara lain:

- (1) Memiliki tabungan keluarga
- (2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- (3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- (4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)

---

<sup>28</sup> Astuti, Adyatma, dan Normelani, 25.

- (5) Meningkatkan pengetahuan agama
- (6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- (7) Menggunakan sarana transportasi.

## 2) Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, antara lain:

- (1) Memiliki tabungan keluarga
- (2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- (3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- (4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- (5) Meningkatkan pengetahuan agama
- (6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- (7) Menggunakan sarana transportasi.

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi:

- (1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- (2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

## c. Kelas Atas (upper class)

Berasal dari kelompok yang berpenghasilan tinggi seperti kelompok konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Di kelas ini semua kebutuhan hidup dapat dengan mudah terpenuhi, sehingga pendidikan anak menjadi prioritas utama, karena anak yang tinggal di kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambah sangat besar. Adapun indikator meningkatnya ekonomi

keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN<sup>29</sup>, sebagai berikut:

1) Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi:

- (1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- (2) Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan di usaha kue semprong, sebelum bekerja pendapatan keluarga masih rendah atau menempati keluarga sejahtera I karena pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan makan dan sehari-hari tidak cukup. Tetapi sesudah bergabung mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu menempati kelas menengah, keluarga sejahtera II untuk keluarga karyawan dan keluarga sejahtera III untuk keluarga pemilik usaha karena mereka memiliki tabungan keluarga, pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya, dan karyawan yang bertambah, dan rumah yang di renovasi.

#### **D. Manajemen Bisnis Islam**

##### **1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam**

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan. Dalam bisnis Islam,

---

<sup>29</sup> *Ibid*, 25.

manajemen berperan sebagai elemen- elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>30</sup> Manajemen Islami adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali karena menyadari adanya pengawasan dari Allah SWT.

Dalam Islam manajemen bisnis dipandang sebagai suatu kegiatan perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.

## **2. Fungsi Manajemen Bisnis Islam**

Fungsi dari manajemen meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengerjaan (staffing), pengarahan (directing), serta pengendalian (controlling). Perencanaan merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengorganisasian merupakan fungsi mengelompokan orang dan membagi

---

<sup>30</sup> Fuad Riyadi, "Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam" Vol. 3, No. 1 (Juni 2015): 72.

tugas dalam menjalankan tugas dan misi, dengan adanya pembagian tugas maka muncul bagian-bagian dalam perusahaan atau organisasi.

Pengerjaan atau staffing adalah untuk menyeleksi, menempatkan, melatih dan mengembangkan pegawai. Pengarahan merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberi perintah. Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas actual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>31</sup>

### **3. Prinsip Manajemen Bisnis Islam**

Dalam Alquran dan hadits juga menjelaskan bahwa ingin memimpin dan menjalankan suatu bisnis harus menjalankan prinsip-prinsip yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, adapun prinsipnya yang harus dijalankan yaitu:

#### **a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar**

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

#### **b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran**

---

<sup>31</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 14–19.

Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (haq) menurut ukuran dan norma Islam. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib dalam menjalani bisnis yang Islami.

c. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Dalam organisasi, manajer harus bersikap adil terhadap setiap karyawannya tidak membedakan antara satu dengan yang lain.

d. Kewajiban Menyampaikan Amanah

Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jualbeli, hukum perjanjian yang termaktubdalam Kitab al Buyu' (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Dengan berpedoman pada

prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan alquran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan serta akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis merupakan sesuatu yang sangat penting dalam Islam. Islam telah mengatur bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis harus berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis. Kegagalan manajemen bisnis konvensional dalam menghasilkan dan menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kebahagiaan, dan memanusiakan manusia. Karena berorientasi laba, sehingga miskin nilai dan moral spiritual, menjadikan manajemen bisnis Islam solusi sekaligus.

---

<sup>32</sup> Taufik Ali Muhammad, *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran* (Jakarta: Gema Insani, 2004).

## **BAB III**

### **METDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah metode pengumpulan data dan informasi langsung dari informan atau melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk menentukan apa yang terjadi di masyarakat pada waktu tertentu secara akurat dan realistis.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.



manajemen bisnis islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat).

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan situasi sebagaimana adanya yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan cara menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data tersebut.<sup>3</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tindakan manusia yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat itu.<sup>5</sup> Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis Islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro

---

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),44.

<sup>4</sup> Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 175.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). 34.

Barat) yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut dapat dikumpulkan dan memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana data diperoleh. Sumber data menjadi suatu yang sangat penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Apabila peneliti menggunakan wawancara maka dapat disebut informan atau narasumber.<sup>7</sup> Di lokasi penelitian, data dapat diperoleh langsung dari pemilik bisnis dan karyawan yang dianggap sebagai data primer.

Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 2 ibu rumah tangga sebagai pemilik usaha home industry kue semprong yaitu ibu Wiwik dan ibu Nilawati, 6 orang karyawan yaitu Ibu Ayu, Ibu Fenny, Ibu Yatinah, Ibu Tri, Ibu Fitri, dan Ibu Anjar

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),225.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh karena metode pengambilan sampel dilakukan kepada semua ibu rumah tangga di *home industry* kue semprong. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>8</sup> Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang peneliti terima secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain) atau data yang diperoleh dari dokumen yang diteliti berupa laporan tertulis yang mengacu pada tantangan yang kemudian dicatat dalam proses penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan data sekunder, seperti sumber berupa buku perpustakaan yang dikaitkan dengan temuan studi lapangan ketika mencari data perpustakaan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berupa buku-buku dan jurnal seperti Alifiulahtin Utamaningsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017), Astuti, Sidharta Adyatma, dan Ellyn Normelani, “Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan” Vol. 4, No. 2 (2017), El Manan, *Home*

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),85.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 159.

*Prenuership Menuang Rupiah Dari Rumah* (Yogyakarta: ANDI, 2012), dan buku-buku tentang berbagai bahan pendukung lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data.<sup>10</sup> Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selalu ada keterkaitan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk memahami topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan dan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dari informan.<sup>12</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai metode pertemuan tatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 224.

<sup>11</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

<sup>13</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai untuk diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.<sup>14</sup> Peneliti mempersiapkan pertanyaan yang ingin diajukan kepada pemilik usaha home industry kue semprong yaitu Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati, 6 orang karyawan yaitu Ibu Ayu, Ibu Feny, Ibu Yatinah, Ibu Tri, Ibu Fitri, dan Ibu Anjar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Data hasil kumpulan dokumen dapat digunakan untuk mendukung hasil wawancara. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk mempelajari apa yang terjadi di masa lalu.<sup>15</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari foto, audio (rekaman wawancara antara peneliti dengan informan), artikel online dan memilih dokumen yang sesuai dengan peranan wanita, perekonomian keluarga,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 141.

manajemen bisnis islam dan lain-lain yang dapat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid.<sup>17</sup>

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus didasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah dan dikaji kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>18</sup>

Penelitian menarik kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>17</sup> Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, 176.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 2017), 7.

bersifat umum. Maksudnya berangkat dari sebuah peristiwa, fakta dan data secara khusus ditarik generalisasinya menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Cara seperti ini digunakan untuk melakukan pembahasan dan mencari informasi terkait peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis Islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat**

Kelurahan Ganjar Asri merupakan pecahan dari Kelurahan Ganjar Agung yang pada mulanya merupakan hutan belantara pada tahun 1935 Pemerintah Kolonial Belanda mendatangkan penduduk dari Pulau Jawa ke Lampung diantaranya ke Desa Ganjar Agung (Induk Kelurahan Ganjar Asri).

Adapun penempatan penduduk tersebut ditempatkan di bedeng-bedeng dan melalui beberapa tahap antara lain:

- a. Penempatan bedeng pertama disebut bedeng 14/I
- b. Penempatan bedeng kedua disebut bedeng 14/II
- c. Penempatan bedeng ketiga disebut bedeng 14/III
- d. Penempatan bedeng keempat disebut bedeng 14/IV

Yang dimaksud dengan bedeng 14 adalah tempat penampungan sementara dengan nomor urut 14. Dari bedeng-bedeng tersebut terbentuklah suatu Desa yang diberi nama Desa Ganjar Agung. Adapun yang memberi nama Desa Ganjar Agung adalah Bapak Suparman, dan beliau diangkat menjadi Kepala Desa yang pertama. Bedeng 14/III dan Bedeng 14/IV yang karena perubahan waktu merupakan cikal bakal dari terbentuknya Kelurahan Ganjar Asri.



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintah Desa, maka Desa Ganjar Agung ditingkatnya statusnya menjadi Kelurahan dan yang menjadi Kepala Kelurahan yang pertama adalah Bapak Warjuki. Bersamaan dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang terbentuknya Daerah Kota Metro yang merupakan pecahan dari Kabupaten Lampung Tengah, maka Kelurahan Ganjar Agung yang sebelumnya menjadi wilayah Kabupaten Lampung Tengah beralih masuk dalam wilayah Kota Metro.

Karena perubahan waktu dan zaman, maka berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 tahun 2000 tentang pemekaran Kecamatan dan Kelurahan, maka sejak tanggal 11 Januari 2001 terbentuklah Kelurahan Ganjar Asri yang merupakan pecahan dari Kelurahan Ganjar Agung, yang wilayahnya mencakup Bedeng 14/III dan 14/IV.

## **2. Letak Geografis Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat**

### **a. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Kondisi geografis Kelurahan Ganjar Asri adalah sebagai berikut:

- 1) Ketinggian tanah dari permukaan laut: 85 meter
- 2) Banyaknya curah hujan: 181,3 mm/th
- 3) Topografi (Dataran Rendah, Tinggi): Dataran Rendah
- 4) Suhu Udara Rata-rata: 31°C

Kelurahan Ganjar Asri memiliki tata guna tanah dengan terperinci sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tata Guna Tanah**

No	Tata Guna Tanah	Luas	
1	Jalan	13,57	Km
2	Sawah dan Ladang	34,773	Ha
3	Bangunan Umum	5,1	Ha
4	Kolam	2,75	Ha
5	Pemukiman Umum	183,98	Ha
6	Perkuburan	1,6604	Ha
7	Tanah Lainnya	5,0329	Ha

*Sumber: Dokumentasi Data Kelurahan Ganjar Asri Juli-Desember 2022*

Berdasarkan tabel di atas luas keseluruhan Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro adalah 270,32 Hektar. Kelurahan Ganjar Asri terletak di Kecamatan Metro Barat Kota Metro dengan jarak ke Pusat Pemerintahan Kecamatan yaitu 1,8 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota yaitu 2,7 Km, dari jarak dari Ibu Kota Provinsi yaitu 37 Km.

Kelurahan Ganjar Asri termasuk wilayah  $\pm 24.20$  Ha dengan batas-batas Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Purwodadi Kab. Lampung Tengah
- 2) Sebelah Selatan: Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat
- 3) Sebelah Barat: Kel. Ganjar Agung Kec. Metro Barat

4) Sebelah Timur: Kel.Metro/Kel. Imopuro Metro Pusat

#### **b. Iklim**

Iklim Kelurahan Ganjar Asri, sebagaimana mana sama dengan wilayah Indonesia yang lain yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam untuk pertanian dan perkebunan yang ada di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

### **3. Keadaan Sosial Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat**

#### **a. Jumlah Penduduk**

Jumlah Penduduk Kelurahan Ganjar Asri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk**

<b>No</b>	<b>Penduduk</b>	<b>Jumlah</b>	
1	Jumlah Laki-Laki	4.860	Jiwa
2	Jumlah Perempuan	4.825	Jiwa
3	Jumlah Total	9.685	Jiwa
4	Jumlah KK	3.043	KK

*Sumber: Dokumentasi Data Kelurahan Ganjar Asri Juli-Desember 2022*

Berdasarkan tabel di atas Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro memiliki jumlah penduduk 9.685 jiwa yang terdiri dari 4.860 jiwa laki-laki dan 4.825 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 3.043 KK yang telah tersebar di Kelurahan Ganjar Asri.

## b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Kelurahan Ganjar Asri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	1.210	1.200	2.410
2	<b>Lulusan Pendidikan Umum</b>			
	a. Belum/Tidak Tamat SD Sederajat	530	528	1.058
	b. Sekolah Dasar	540	542	1.082
	c. SMP/SLTP	650	657	1.307
	d. SMU/SLTA	1.223	1.225	2.448
	e. Akademi/D1-D3	230	212	442
	f. Sarjana (S1-S3)	451	421	872

*Sumber: Dokumentasi Data Kelurahan Ganjar Asri Juli-Desember 2022*

Sebagaimana tabel di atas menunjukkan tingkat pendidikan yang berada di Kelurahan Ganjar Asri dari yang belum sekolah hingga SMP cukup mengalami peningkatan, akan tetapi setelah SMU/SLTA hingga Sarjana angka putus sekolah terus mengalami peningkatan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi rendahnya pengetahuan masyarakat.

**c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
1	Belum/Tidak Bekerja	792
2	Mengurus Rumah Tangga	1813
3	PNS	498
4	TNI	16
5	Kepolisian RI	51
6	Perdagangan	527
7	Petani/Pekebun	310
8	Karyawan Swasta	772
9	Karyawan Honorer	155
10	Buruh Harian Lepas	1051
11	Buruh Tani/Perkebunan	173
12	Dosen	5
13	Dokter	8
14	Bidan	5
15	Perawat	56
16	Apoteker	3
17	Sopir	61
18	Pedagang	236
19	Wiraswasta	688

*Sumber: Dokumentasi Data Kelurahan Ganjar Asri Juli-Desember 2022*

#### d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Kelurahan Ganjar Asri sangat heterogen yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat pendidikan yang beragam. Mayoritas penduduk di Kelurahan Ganjar Asri adalah pemeluk Agama Islam. Sedangkan pemeluk Agama minoritas adalah Agama Budha. Berikut jumlah penduduk tahun 2022 berdasarkan agama:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	L	P	Jumlah (Orang)
1	Islam	4.204	4.200	8.404
2	Kristen	355	334	689
3	Katolik	174	174	348
4	Hindu	16	17	33
5	Budha	110	100	210
6	Konghucu	1	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>4.860</b>	<b>4.825</b>	<b>9.685</b>

*Sumber: Dokumentasi Data Kelurahan Ganjar Asri Juli-Desember 2022*

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa keanekaragaman penduduk dapat dilihat dari aspek keagamaan. Mayoritas penduduk di Kelurahan Ganjar Asri memeluk Agama Islam sebanyak 8.404 orang, sedangkan pemeluk agama minoritas adalah agama Konghucu sebanyak 1 jiwa. Di Kelurahan Ganjar Asri, masyarakat muslim dengan masyarakat yang beragam lain (Kristen, Katholik, Hindu dan Budha,

Konghucu), hidup saling berdampingan dengan keanekaragaman budaya dan kebiasaan masing-masing.

**B. Analisis Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Di *Home Industry* Kue Semprong Ganjar Asri Metro Barat**

Penghasilan Masyarakat di Ganjar Asri tepatnya Jalan Nias RT/RW 39/08, kompleks Mbah Senen, mayoritas laki-laki bekerja sebagai buruh. Tetapi dengan bekerja sebagai buruh saja penghasilan masyarakat sangat minim karena pendapatannya hanya ada pada saat ada kerjaan dan pekerjaan tersebut tidak menentu. Hal inilah yang mendorong perempuan khususnya ibu rumah tangga yang ada di Ganjar Asri ikut andil dalam membantu pekerjaan suami dengan bekerja sebagai pembuat kue semprong.

Awal mulai terbentuknya home industry kue semprong yang berlokasi di Ganjar Asri, Metro Barat yang didirikan oleh Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati pada tahun 2012. Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati memunculkan inisiatif untuk memberi nama usaha tersebut dengan nama semprong\_zayra. Sebelum Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati mendirikan usaha kue semprong, Ibu Wiwik bekerja di *home industry* kue semprong milik orang lain selama 3 tahun pada tahun 2008-2011. Tujuan dari Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati sendiri untuk mendirikan usaha kue semprong adalah memberikan kegiatan kepada perempuan yang nantinya akan mendapatkan keuntungan yang bersifat berkelanjutan.

Faktor utama yang mendorong ibu Wiwik dan ibu Nilawati membuka usaha kue semprong ini karena mereka telah memperoleh ilmu dari bekerja di tempat orang lain. Mereka juga ingin memutar roda kehidupan menjadi lebih baik, selain itu ingin menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat disekitar tempat tinggal. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat menuntut masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif untuk mendapatkan penghasilan, sehingga membuka usaha menjadi solusi bagi masyarakat luas, untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-harinya.

Bahkan tidak sedikit orang menjadikan *home industry* sebagai mata pencarian utama mereka karena omzet yang dihasilkan dari bisnis tersebut cukup besar. Salah satunya usaha yang dikembangkan oleh Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati bergerak pada bidang usaha kue tradisional yang dimodifikasi dengan berbagai rasa yang menarik dan lezat.

Ada beberapa varian rasa kue semprong, antara lain:

**Tabel 4.6**  
**Varian Kue Semprong**

No	Varian	Harga
1	Wijen	Rp 60.000 – 65.000 per kg
2	Vanila	Rp 60.000 – 65.000 per kg
3	Coklat	Rp 60.000 – 65.000 per kg
4	Pandan	Rp 60.000 – 65.000 per kg
5	Jeruk	Rp 60.000 – 65.000 per kg
6	Jahe	Rp 60.000 – 65.000 per kg
7	Durian	Rp 95.000 – 100.000 per kg



Kue semprong yang mereka tawarkan berbentuk segitiga dan persegi panjang. Rata-rata masyarakat umum atau reseller yang membeli kue semprong Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati yaitu varian wijen, vanila, dan coklat.

**Gambar 4.1**  
**Kue Semprong**



Adanya perbedaan harga kue semprong untuk masyarakat umum dan reseller. Untuk masyarakat umum harga kue semprong sebesar Rp 65.000,00 per kg dan reseller dengan harga Rp 60.000,00 per kg. Khusus varian durian berbeda harganya dengan varian yang lain yaitu untuk masyarakat umum Rp 100.000,00 per kg dan reseller dengan harga Rp 95.000,00 per kg karena menggunakan durian asli.

Modal awal yang di pakai oleh Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati untuk membuka usaha kue semprong ini sebesar Rp 5.000.000,-. Uang ini berasal dari simpanan uang mereka berdua bukan dari bantuan pemerintah, karena

terbentur biaya biasanya konsumen yang ingin memesan kue semprong dengan meninggalkan uang muka terlebih dahulu. Uang tersebut digunakan Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati untuk membeli bahan-bahan pembuatan kue semprong.

Pekerja di *home industry* kue semprong ini sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut para pekerja dan tugasnya:

**Tabel 4.7**  
**Para Pekerja Kue Semprong**

No.	Nama	Tugas	Lama Bekerja
1.	Ibu Wiwik	Pemilik home industry kue semprong merangkap sebagai administrasi dan distribusi	2012-sekarang
2.	Ibu Nilawati	Pemilik home industry kue semprong merangkap sebagai pembuat adonan bahan dan pengemasan	2012-sekarang
3.	Ibu Ayu	Bagian mencetak kue semprong	2015-sekarang
4.	Ibu Feny	Bagian mencetak kue semprong	2015-sekarang
5.	Ibu Yatinah	Bagian mencetak kue semprong	2017-sekarang
6.	Ibu Tri	Bagian mencetak kue semprong	2017-sekarang

7.	Ibu Fitri	Bagian mencetak kue semprong	2017-sekarang
8.	Ibu Anjar	Bagian mencetak kue semprong	2017-sekarang

Tenaga kerja yang terdapat pada usaha *home industry* kue semprong ini sebanyak 6 orang pekerja tetap dimana pekerja mereka semuanya ibu rumah tangga dan tidak melibatkan peran pekerja laki-laki, dengan tugas sebagai berikut:

1. Bagian membeli bahan dan membuat adonan kue semprong (pemilik usaha Ibu Nilawati) mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. Membeli bahan-bahan untuk membuat kue semprong
  - b. Mencampurkan bahan-bahan kue semprong sampai semuanya tercampur rata.
2. Bagian pengemasan/pengepakan (pemilik usaha Ibu Nilawati) mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. Mencetak sticker logo usaha dan menempelkan pada plastik kue semprong
  - b. Mengemas/mengepak kue semprong sambil menyortir
3. Bagian administrasi dan pengiriman kue semprong kepada para konsumen (pemilik usaha ibu Wiwik) mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. Mencatat pesanan konsumen dan mengatur uang masuk keluar
  - b. Merapikan tumpukan kue semprong yang sudah dikemas dengan rapih di kardus

- c. Mengirimkan kepada para konsumen yang meminta barangnya untuk diantarkan.
4. Bagian mencetak kue semprong (6 karyawan) mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Memanaskan teflon khusus untuk mencetak kue semprong
  - b. Tuang adonan dan tunggu hingga matang (berwarna kecoklatan), kemudian gulung secara cepat sebelum adonan mengeras.

Dalam bekerja di *home industry* ini tidak ada jam lembur. Sistem pembayaran upah karyawan di usaha kue semprong menggunakan upah harian berdasarkan hasil, berarti sesuai dengan berapa wadah adonan bahan mentah nya dan kemampuan pekerja nya. Hasil yang didapatkan dalam sehari setelah itu dikalikan jumlah upah yang telah ditetapkan karena mereka tidak setiap hari bekerja disesuaikan dengan banyaknya jumlah pesanan konsumen.

Jika pesanan konsumen mencapai 1 kwintal lebih maka karyawan bekerja setiap hari sedangkan jika pesanan dibawah itu maka karyawan hanya bekerja seminggu 3 kali. Untuk 1 wadah ukuran sedang adonan kue semprong akan dibayar sebesar Rp 30.000, rata-rata karyawan mencetak sebanyak 2-3 wadah adonan. Sistem upah dan jumlah upah yang telah ditetapkan tersebut sudah disepakati oleh pekerja sebelum bekerja pada *home industry* kue semprong tersebut.<sup>1</sup>

Kue semprong ini dipasarkan dengan cara pemasaran online maupun offline. Pemasaran online dilakukan oleh Ibu Wiwik sebagai admin dari

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pemilik *home industry* kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

media sosial usaha kue semprong seperti Whatsapp dan Instagram. Sedangkan pemasaran offline dilakukan dengan cara menyetorkan kue semprong nya ke Toko Delfans Donuts Metro, Toko Tunas Keripik Pisang Metro setiap minggu nya, dan pesanan para reseller mereka. Pemasaran ini mereka lakukan untuk meningkatkan jumlah pesanan, perkembangan usaha menjadi lebih baik dan berdampak pada meningkatnya pendapatan.

Berdasarkan data hasil di lapangan, baik yang berupa wawancara dan dokumentasi bahwa, peranan istri dalam pengelolaan rumah tangga merupakan tugas utama para perempuan, khususnya para ibu rumah tangga. Kegiatan ini seolah-olah tidak mengenal waktu dalam pelaksanaannya. Peranan perempuan tidak hanya semata untuk meningkatkan perekonomian keluarga saja, melainkan juga membantu kualitas diri perempuan itu sendiri. Upaya membantu kualitas dalam ekonomi, seperti sebagai pengusaha dan karyawan di usaha kue semprong. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wiwik selaku pemilik usaha mengatakan bahwa:

“dulu berdirinya usaha ini awalnya saya kerja tempat orang padang yang usaha nya kue semprong sekitar 3 tahun an mbak sekitar tahun 2008-2011, setelah saya berenti kerja tahun 2012 saya punya inisiatif mengajak saudara saya untuk membuka usaha ini dengan modal tabungan kami sekitar 5 jutaan karna pada saat itu bahan-bahan masih pada murah-murah mbak. Karyawan kami sekarang ada 6 ibu rumah tangga, itu juga mereka tinggalnya hanya di sekitar lokasi usaha kami, sedangkan untuk sistem pembagian gaji karyawan disini tergantung dari berapa wadah adonan yang mereka sanggup buatnya, 1 wadah adonan diberikan upah sebesar Rp 30.000. Mereka kerja tergantung pesanan semprong nya lagi banyak atau ngga, kalo diatas 1 kwintal mereka tiap hari kerja, tapi kalo kurang dari itu ya seminggu hanya 3-4 kali mbak”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

Sebagaimana ungkapan dari Ibu Nilawati selaku pemilik kedua usaha kue semprong,

“saya dulu sebelum kerja hanya jadi ibu rumah tangga saja mbak, saya dan wiwik milih buka usaha semprong dibanding usaha lainnya karena wiwik sudah punya ilmu buat semprong itu dan diajarkan ke saya, alhamdulillah sekarang dengan adanya usaha semprong ini dapat menopang perekonomian keluarga kami mbak, masyarakat disini juga sangat bergantung dari hasil kerja ini karna merupakan sumber pendapatan utama bagi mereka”<sup>3</sup>

Terkait penghasilan usaha kue semprong ini mengalami perkembangan yang ditandai dengan kenaikan setiap tahunnya, seperti penjelasan yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik yang mengatakan:

“kalo pendapatan bersih dari usaha kami ini sekitar 6 jutaan per bulannya, itu kami bagi 2 jadi sekitar 3 juta per orang. Pesanan sangat banyak jika menjelang lebaran idul fitri mbak sampe kami tolak orderan jika sudah h-7 menjelang lebaran, kalo gak di stop orderan nya kami yang kewalahan menuhin permintaan konsumen dan total pesenan bisa 1 kwintal sampai 1 ton, dan pendapatan bersih yang bisa kami dapat sekitar 10 juta per orang nya”<sup>4</sup>

Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati menjelaskan dengan adanya usaha yang mereka jalankan bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran untuk ibu rumah tangga lainnya. Di bandingkan sebelum adanya usaha banyak ibu rumah tangga yang hanya menggantungkan uang pendapatan suami yang tidak menentu bekerja sebagai buruh serabutan, sehingga penghasilan kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Nilawati, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>4</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

Tujuan peranan perempuan yang bekerja yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki perempuan agar menjadi mandiri serta percaya diri sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Kegiatan ini mereka lakukan tidak sebatas untuk membantu perekonomian keluarga atau membantu suami menafkahi keluarga, melainkan juga guna sebagai sarana mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandiriannya. Seperti yang diungkapkan Ibu Ayu:

“saya pernah bekerja di luar sebagai karyawan toko tapi semenjak saya menikah saya berhenti kerja disitu dan saya milih kerja di kue semprong sekitar tahun 2015, dimana lokasi tempat kerjanya pun hanya disamping rumah, pekerjaan yang saya tekuni sekarang sebagai karyawan usaha semprong ini upaya saya untuk bantu suami saya yang hanya bekerja sebagai buruh, kerja disini juga untuk pengembangan diri dan kemandirian para ibu rumah tangga seperti saya dek”<sup>5</sup>

Begitu juga yang diharapkan oleh narasumber dalam penelitian ini, mereka ikut bekerja sebagai karyawan kue semprong untuk mendapatkan penghasilan tambahan karena penghasilan suami mereka tidak mencukupi dan dengan adanya usaha ini sangat membantu ekonomi keluarganya serta membantu masyarakat yang ada disekitar lokasi usaha untuk pemenuhan sandang dan papan juga oleh informan sudah tercukupi dengan baik. Salah satunya yang di ungkapkan Ibu Yatinah berikut:

“dulu sebelum adanya usaha semprong, mayoritas masyarakat disini hanya mengandalkan penghasilan para suami yang bekerja hanya sebagai buruh mbak, itu juga gak menentu hasilnya tapi semenjak usaha ini ada jadi ibu rumah tangga disini bantu ekonomi keluarga mereka buat kebutuhan sehari-hari. Apalagi keadaan saya disini sudah bercerai

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Ayu, pada tanggal 18 Mei 2023.

dengan suami, jadi sekarang nyari uang sendiri mba sudah sekitar 5 tahunan, buat kebutuhan anak-anak dan saya sendiri”<sup>6</sup>

Ibu Fitri juga menjelaskan peranam perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, berikut paparan hasil wawancara:

“dalam membantu suami saya , saya juga ikut kerja di semprong ini sejak tahun 2017 karna melihat kebutuhan saya setiap hari semakin meningkat belum lagi anak setiap pulang sekolah pasti minta uang untuk membeli jajan dan juga satu-satunya cara saya bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik dalam segi kebutuhan sehari-hari”<sup>7</sup>

Wawancara juga peneliti lakukan kepada Ibu Tri. Dari hasil wawancara tersebut menjawab:

“Kalau saya dan suami berdua sama-sama kerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, apalagi zaman sekarang ya apa-apa serba mahal. Saya kerja disini udah hampir 5 tahun an, saya merasa ada kepuasan tersendiri yang saya rasakan kalau bisa cari uang bantu suami saya apalagi anak saya sekarang lagi kuliah diluar kota yang butuh banyak biaya untuk ukt,bayar kostan,makan,buku dan lain-lainnya mbak. Jadi semenjak kerja saya bisa bantu-bantu suami, Alhamdulillah lumayan banget mb sehari saya bisa bawa uang Rp 60.000 – Rp 90.000”<sup>8</sup>

Hasil kerja tersebut dapat membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan makanan, pendidikan, pakaian dan lain sebagainya. Begitu juga yang dikatakan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan usaha semprong lainnya, yaitu Ibu Anjar:

“Saya udah kerja disini selama 5 tahun, kalok saya ditanya motivasi untuk bekerja itu lebih di sebabkan karna kondisi ekonomi keluarga yang menurun, terlebih lagi untuk biaya anak sekolah dan juga keperluan rumah tangga lainnya, dan saya tertarik milih kerja semprong

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Yatinah, pada tanggal 17 Mei 2023.

<sup>7</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Fitri, pada tanggal 17 Mei 2023.

<sup>8</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Tri, pada tanggal 17 Mei 2023.



karena lokasi usahanya hanya didekat rumah saya dan tawaran kerjanya hanya disini saya dek”<sup>9</sup>

Dengan adanya usaha kue semprong dapat memberi adanya kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan untuk setiap orang. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk terampil sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan adanya usaha ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran perempuan khususnya ibu-ibu sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian dalam kebutuhan sehari-hari.

Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Feny, karyawan usaha kue semprong:

“saya bekerja di home industry kue semprong ini sudah sekitar 7 tahunan. Awalnya saya hanya ibu rumah tangga, kemudian saya di kasih liat cara pembuatannya dulu oleh Ibu Wiwik setelah itu saya ikut bergabung menjadi karyawan home industry kue semprong ini. Untuk gaji yang saya dapat itu ya tergantung jumlah dampak produksinya, tapi seringnya yang saya dapat Rp 60.000 – Rp 90.000 setiap harinya. Dampak yang saya rasakan setelah kerja disini alhamdulillah dengan bekerja, perekonomian saya meningkat yang dulunya hanya ibu rumah tangga sekarang sudah ada penghasilan sendiri untuk bantu suami saya”<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap pemilik usaha dan karyawan, dapat diketahui bahwa usaha kue semprong dapat berkembang dengan pesat selama kurang lebih 7 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari penghasilannya dan juga karyawan yang bekerja, yang awalnya hanya Ibu Ayu dan Ibu Feny tetapi sekarang sudah dibantu oleh 6 karyawan ibu rumah tangga. Kue semprong ini pun sudah terkenal dimana-mana bahkan sampai daerah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Anjar, pada tanggal 18 Mei 2023.

<sup>10</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Feny, pada tanggal 16 Mei 2023.

pringsewu karena sudah cukup lama makanan kering di jual belikan di pasaran.

Alasan para karyawan bekerja di usaha kue semprong yaitu dapat meningkatkan ekonomi keluarga, membantu para karyawan memiliki aktifitas sampingan untuk menghasilkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bisa mensejahterakan lingkungan keluarga. Dengan adanya usaha kue semprong ini dapat menambah lapangan pekerjaan bagi perempuan atau ibu-ibu rumah tangga dan membantu ekonomi keluarga yang kurang mampu.

1) Pendapatan Istri sebelum dan sesudah bekerja di usaha kue semprong

**Tabel 4.8**

**Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Di Usaha Kue Semprong**

<b>Nama</b>	<b>Pendapatan Sebelum Bekerja</b>	<b>Pendapatan Setelah Bekerja</b>
Ibu Wiwik	Rp 600.000 sd 800.000	Rp 3.000.000 sd 10.000.000
Ibu Nilawati	-	Rp 3.000.000 sd 10.000.000
Ibu Ayu	Rp 500.000 sd 700.000	Rp 700.000 sd 2.000.000
Ibu Feny	-	Rp 700.000 sd 2.000.000
Ibu Yatinah	Rp 500.000 sd 600.000	Rp 700.000 sd 2.000.000
Ibu Tri	-	Rp 700.000 sd 2.000.000
Ibu Fitri	-	Rp 700.000 sd 2.000.000
Ibu Anjar	-	Rp 700.000 sd 2.000.000

2) Pendapatan suami

**Tabel 4.9**  
**Tingkat Pendapatan Suami Perbulan**

Nama	Pendapatan Suami Perbulan
Bapak Damin	Rp 600.000 – Rp 700.000
Bapak Suwarno	Rp 500.000 – Rp 600.000
Bapak Adit	Rp 500.000 – Rp 700.000
Bapak Sugeng	Rp 500.000 – Rp 700.000
-	-
Bapak Anto	Rp 500.000 – Rp 700.000
Bapak Dedy	Rp 500.000 – Rp 600.000
Bapak Jono	Rp 500.000 – Rp 700.000

Sebelum perempuan yang bekerja sebagai karyawan di usaha kue semprong pendapatan seorang suami belum mencukupi kehidupannya, bisa di bilang untuk makan sehari-hari masih harus di fikirkan karena bingung mendapatkan uang untuk makan dan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya seperti kebutuhan pendidikan anak dan lain-lainnya. Perempuan yang bekerja di usaha kue semprong sebanyak minimal 10 kali produksi selama 1 bulan jika pesanan konsumen dibawah 1 kwintal dengan mendapatkan gaji minimal Rp 700.000, tetapi jika pesanan konsumen diatas itu maka para perempuan mendapatkan gaji minimal Rp 1.500.000.<sup>11</sup>

Dengan gaji yang di dapat oleh perempuan bisa membantu sang suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, karena pendapatan suami tidak tetap.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Nilawati, pada tanggal 16 Mei 2023.

Hal ini merupakan bukti nyata mengenai peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan melakukan pekerjaan sebagai pembuat kue semprong, mereka percaya bahwa dapat meringankan beban ekonomi keluarga.

Hal ini juga menjelaskan bahwa perempuan yang memutuskan bekerja disebabkan oleh pendapatan suami yang dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Partisipasi perempuan yang bekerja tergantung pada kemampuan suami untuk menghasilkan pendapatan, jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka perempuan akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Apalagi ada 1 perempuan yang sudah bercerai, bahwa dia harus mengandalkan dirinya sendiri dalam menghidupi anak-anaknya.

Keberhasilan suatu usaha di identikan dengan perkembangan usaha, seperti pada usaha kue semprong yang mengalami peningkatan pada volume penjualan, keuntungan yang meningkat, pendapatan yang bertambah setiap tahun dan pertumbuhan tenaga kerja disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu usaha dalam memenuhi pesanan para konsumen. Selanjutnya tentang Indikator meningkatnya perekonomian keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN<sup>12</sup>, yaitu:

- 1) Keluarga Pra Sejahtera
- 2) Keluarga Sejahtera I
- 3) Keluarga Sejahtera II

---

<sup>12</sup> Astuti, Adyatma, dan Normelani, "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan," 24–25.

4) Keluarga sejahtera III

5) Keluarga sejahtera III plus

Keluarga Pra Sejahtera yaitu sering dikelompokkan sebagai sangat miskin belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera I yaitu keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera III yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi beberapa indikator. Keluarga Sejahtera III plus yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi indikator.

Indikator meningkatnya perekonomian keluarga perempuan yang bekerja di usaha kue semprong dapat dilihat dari aspek pemenuhan terhadap indikator ekonomi dan non ekonominya. Seperti penjelasan yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik yang mengatakan:

“dengan saya membuka usaha ini memberikan dampak positif bagi ekonomi keluarga saya dan ibu rumah tangga lainnya, padahal dulu sebelum saya buka usaha ini buat makan lauk nya pake tempe tahu sayur aja udah bersyukur, paling seminggu sekali keluarga makan ikan atau telur mba. Kalo masalah baju, hanya saat menjelang lebaran keluarga saya membeli 1 stel baju baru untuk saya sendiri, suami dan anak-anak. Luas lantai rumah kami hanya 16m saja. Tapi semua berubah menjadi lebih baik ketika saya buka usaha sendiri di rumah, keluarga saya bisa makan pake lauk ikan, telur hampir setiap harinya bahkan saya bisa masak daging meskipun hanya seminggu sekali. Adanya penghasilan lebih jadi bisa bongkar dan bangun rumah saya jadi lebih bagus, luas dibanding sebelumnya. Awalnya banyak atap dan dinding yang bocor sekarang sudah tidak seperti itu. Saya juga jadi punya tabungan sendiri, bisa bawa keluarga saya jalan-jalan, beli tv dan motor baru. Alhamdulillah saya bersyukur banget”<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

Wawancara juga peneliti lakukan kepada Ibu Nilawati sebagai pemilik kedua usaha kue semprong. Dari hasil wawancara tersebut menjawab:

“pendapatan suami saya hanya bisa buat beli lauk tempe tahu dan sayuran mbak, kalo untuk makan telur dan ikan itu jarang paling seminggu sekali. Luas rumah kami hanya 16m, kalo urusan beli pakaian baru kami hanya membelinya pas mau lebaran idul fitri saja setahun sekali gitu mba karena keterbatasan biaya. Tapi semenjak saya diajak kerja sama sama saudara saya Wiwik, saya jadi bisa punya motor, makan-makanan enak kaya pake ikan,telur,ayam,daging sapi gitu mbak. Keluarga kami jadi punya tabungan, jalan-jalan keluarga kaya ke pantai 3 bulan sekali. Pokoknya sekarang semuanya disyukurin keluarga saya lebih sejahtera”<sup>14</sup>

Penjelasan yang sama juga diungkapkan Ibu Ayu kepada peneliti bahwa keadaan ekonomi keluarganya terpenuhi setelah bekerja sebagai karyawan kue semprong. Hal inilah yang membuatnya ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.

“penghasilan suami tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari karena kerjaan yang gak nentu, jadi hidup saya dulu sangat terbatas apa-apanya mb. Dulu saya sedih banget kalo anak saya minta makan pake ayam tapi uang nya cuman cukup beli tempe tahu, makan telur ikan tuh jarang sebulan hanya 4 kali. Rumah kami pun hanya bata merah dengan luas 15m. Setelah saya ikut kerja bantu suami, saya jadi bisa ngubah keadaan ekonomi keluarga saya, mau beli apa-apa tuh enak mba karena ada uang. Anak mau makan apa aja bisa saya beliin sekarang, keluarga kami pun kadang-kadang jalan-jalan kaya ke pantai gitu tapi hanya beberapa bulan sekali aja buat nyenengin anak-anak”<sup>15</sup>

Berikutnya penjelasan yang sama diungkapkan oleh Ibu Feny kepada peneliti:

“sebelum aku ditawarkan kerja di kue semprong ini, hidup keluarga ku pas-pasan dek, apalagi anakku ada 3 dan semuanya sekolah, pempapatan suami yang segitu kalo buat beli lauk makan yang mahal

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Nilawati, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>15</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Ayu, pada tanggal 18 Mei 2023.

tuh gak cukup uangnya. Hampir tiap hari hanya makan tempe tahu, kalo aku bisa beli talur sama ikan tuh sebulan paling 3 kali karena sekarang apa-apanya mahal dek. Tapi semua keadaan itu berubah semenjak saya ikut kerja, saya bisa beli makanan enak untuk anak dan suami, bisa beli TV bahkan renovasi rumah kami jadi lebih layak dan nyaman dibanding sebelumnya”<sup>16</sup>

Sama seperti yang diungkapkan Ibu Ayu sebelumnya, Ibu Yatinah sebagai *Single Parents* bekerja untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Membuat dia harus ikut bekerja membuat kue semprong yang awalnya hanya mencoba-coba lama kelamaan menghasilkan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“semenjak saya sudah cerai dengan suami, saya dulu kerja sebagai buruh di sawah. Sekitar tahun 2017 saya ditawarkan kerja tetangga saya Ibu Wiwik, yaudah saya coba-coba dulu setelah kerja kok pendapatan saya lebih banyak dibanding kerjaan yang dulu. Anak-anak ku juga banyak kebutuhannya jadi milih netap kerja disini, makan dengan lauk yang enak kayak pake ayam seminggu 2 kali padahal dulunya saya bingung kalo harus mikirin makan apa tiap harinya karena uang pas-pasan paling semampu saya beli tempe tahu sama sayur. Saya juga jadi bisa nabung buat beli motor yang lebih layak untuk anter anak-anak ke sekolah”<sup>17</sup>

Begitu juga dengan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan lainnya, yaitu Ibu Fitri:

“sebagai karyawan kue semprong pendapatan saya ditambah pendapatan suami bisa buat keluarga saya lebih sejahtera dibanding sebelumnya. Kalo ditanya untuk makan sehari-hari saya dulu hanya beli lauk tempe tahu kaya ibu-ibu lainnya, kalo telur ikan jarang belinya tapi semenjak kerja saya bisa beli ayam, ikan, telur sesuai keinginan anak dan suami. Anak saya ada masih kecil butuh banyak biaya buat beli pampers dan susu jadi kerjaan ini bantu menuhin kebutuhan keluarga saya dek, sekarang saya juga bisa ganti TV dan motor walaupun bukan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Feny, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>17</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Yatinah, pada tanggal 17 Mei 2023.

motor baru tapi lebih bagus dibanding sebelumnya dan pastinya bisa nabung walaupun sedikit tiap bulannya”<sup>18</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tri juga:

“karna suami saya mendapatkan upah sebagai buruh serabutan sedikit perhari, belum lagi kebutuhan anak sayur mayur setiap hari belum juga bulanan maka dari itu saya tertarik ikut kerja di kue semprong. Dulu saya hanya mampu beli tempe tahu, kalo anak-anak pengen makan telur itu pun telurnya hanya beli beberapa biji saja dibagi sekeluarga. Kalo urusan beli baju baru, saya dulu hanya beli setahun sekali itu pun karena mau lebaran saja. Tapi semenjak saya kerja disini bantu suami, ekonomi keluarga saya jadi lebih meningkat. Alhamdulillah sekarang meskipun bukan lebaran saya bisa beliin baju untuk anak dan suami, bisa masak makanan kesukaan mereka kaya ikan dan ayam. Kami sekeluarga kadang makan di rumah makan Padang, padahal dulunya buat beli itu gak ada uang nya, bisa ngajak anak-anak liburan dan sekarang punya tabungan untuk kebutuhan anak-anak dan masa depan kami”<sup>19</sup>

Dalam keluarga membutuhkan adanya kerja sama antara sang kepala rumah tangga (suami dan istri) dan seluruh anggota keluarga agar tujuan kehidupan keluarga dapat tercapai, termasuk dalam persoalan ekonomi.

Seperti yang di katakan Ibu Anjar:

“upah suami saya sebagai buruh tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Saya juga merasa bertanggung jawab atas keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu saya minta izin kepada suami untuk membolehkan saya kerja di tempat Ibu Nilawati tetangga saya. Setelah saya kerja, lumayan sering saya bisa masak ikan, telur, bahkan ayam. Padahal dulunya tiap hari kami hanya makan tempe tahu ikan asin. Saya bisa punya tabungan keluarga yang sewaktu-waktu bisa kami gunakan untuk kebutuhan pendidikan anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kami bisa belanja baju sekeluarga gak cuman lebaran idul fitri saja, sewaktu anak saya ulang tahun saya bisa belikan kue dan baju”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Fitri, pada tanggal 17 Mei 2023.

<sup>19</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Tri, pada tanggal 17 Mei 2023.

<sup>20</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Anjar, pada tanggal 18 Mei 2023.



Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan di usaha kue semprong, sebelum bekerja pendapatan keluarga masih rendah atau menempati keluarga sejahtera I karena pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan makan dan sehari-hari tidak cukup. Tetapi sesudah bergabung mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu menempati kelas menengah, keluarga sejahtera II untuk keluarga karyawan dan keluarga sejahtera III untuk keluarga pemilik usaha karena mereka memiliki tabungan keluarga, pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya, dan karyawan yang bertambah, dan rumah yang di renovasi. Maka dari itu pendapatan yang diperoleh bisa meningkatkan dan menambah kebutuhan mereka sehari-hari.

Dengan peranan perempuan yang dominan dan optimal dalam suatu keluarga yang mencakup tugas pokok seorang ibu sebagai pengurus rumah tangga dan juga perannya dalam perekonomian keluarga, serta dalam pendidikan anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Jika kesejahteraan ekonomi keluarga tercapai, maka akan berpengaruh pula terhadap tingkat pendidikan anak. Semakin baik kondisi ekonomi suatu keluarga, maka pendidikan anak akan terpenuhi dengan baik. Begitu juga bila kondisi ekonomi keluarga dan pendidikan anak terpenuhi dengan baik, maka akan tercapailah keluarga yang sejahtera.

Adanya peranan perempuan yang ikut bekerja akan membawa dampak positif bagi kondisi ekonomi keluarga, dapat dilihat dari penghasilan yang didapatkan akan meningkatkan penghasilan keluarga untuk dipergunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membiayai sekolah anak, kebutuhan

dapur dan lainnya. Hal ini terlihat jelas dari kondisi rumah yang sudah dibangun secara permanen dan perabotan yang ada di dalamnya seperti kursi, kamar tidur, lemari kaca, televisi, dapur serta kamar mandi. Setiap keluarga mempunyai kebutuhan sehari-hari yang berbeda-beda yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga.

Maka dalam suatu keluarga harus mampu bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan penghasilan suami para informan tidak mencukupi, sehingga mereka memutuskan untuk ikut bekerja sebagai pembuat kue semprong dan dari penghasilan mereka bekerja dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga bahkan merubah keadaan ekonomi keluarga mereka menjadi lebih meningkat.

Dalam dunia pendidikan mereka mampu menyekolahkan anak-anaknya dengan baik. Para perempuan sepakat dalam berpendapat bahwasannya dengan adanya usaha kue semprong ini dapat memberikan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomiannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, mengurangi pengangguran, terbukanya lapangan pekerjaan, dan mendorong masyarakat Ganjar Asri untuk berfikir lebih maju.

Peneliti juga memaparkan data mengenai manajemen bisnis Islam di usaha kue semprong Ganjar Asri, sesuai dengan prinsip manajemen bisnis Islam. Menurut Didin Hafidudin manajemen bisnis Islam adalah perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan, dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di mana dalam pelaksanaannya terdapat indikator nilai-nilai moral yang harus diterapkan agar kinerja manajemen suatu

organisasi dapat berjalan secara lancar.<sup>21</sup> Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi dan lain-lain. Seseorang itu tidak boleh lupa bahwa apapun yang dilakukan dalam menjalankan tugasnya ia tidak pernah luput dari pantauan Allah SWT. Begitu juga dalam berbisnis, tujuan berbisnis bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga untuk mendapatkan Ridha Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Wiwik yang menjelaskan:

“Bisnis rumahan yang saya jalankan bersama Ibu Nilawati sangat penting untuk memenuhi kehidupan keluarga kami, dengan terpenuhinya kebutuhan hidup juga salah satu bentuk rezeki yang diberikan Allah SWT. Saya sebagai pemilik bisnis memberikan contoh dan mengajak karyawan untuk melakukan erbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia dan mencegah perbuatan yang munkar. Alasan saya karena Segala sesuatu yang dijalankan dengan melibatkan Allah SWT pasti semuanya akan berhasil. Jadi menurut saya ada hubungannya bisnis dengan Allah SWT.”<sup>22</sup>

Jadi, bisnis yang dijalankan Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati dan para karyawannya bertujuan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi juga dengan mengharapkan Ridha Allah SWT. Sesuai dengan konsep Manajemen Bisnis Islam dan Rasulullah SAW dalam menjalankan

---

<sup>21</sup> Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 56.

<sup>22</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

bisnisnya yaitu bisnis yang dijalankan sesuai dengan perintah Allah SWT dan bisnis yang dilakukan harus berlandaskan sesuai syariah. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pebisnis agar mendapatkan rejeki yang halal dan diridhoi oleh Allah SWT dengan menjalankan bisnis sesuai syariah akan membawa wirausaha pada keuntungan dunia dan akhirat.

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia di bumi tidak terlepas dari peran penting Allah SWT dalam setiap proses kehidupannya. Dalam konsep Manajemen Bisnis Islam landasan moral yang paling utama harus dimiliki oleh seseorang yang menjalankan bisnis adalah seseorang dalam menjalankan bisnis harus selalu ingat bahwa setiap prosesnya selalu dalam pantauan Allah SWT, dan keuntungan yang dimiliki adalah rezeki yang diberikan Allah SWT atas hasil kerja kerasnya.

## 2. Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Kebenaran (haq) bisa didasarkan dari sifat jujur. Kejujuran adalah kesucian nurani yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja, dan dapat dipercaya, serta enggan berbuat dusta. Dalam berbisnis kejujuran adalah salah satu sifat yang harus dimiliki baik karyawan maupun pemilik usaha. Pemilik usaha harus tegas dalam menyikapi karyawannya terutama bagi karyawan yang tidak jujur. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha kue semprong yaitu Ibu Nilawati, yang mengatakan:

“Para karyawan digaji dengan bekerja membuat semprong sesuai dengan kemampuan karyawan itu sendiri. Jika karyawan mampu mencetak

3 wadah adonan bahan maka karyawan itu harus melapor kepada pemilik usaha berapa wadah yang sudah dikerjakan dalam satu hari, jika memang ada karyawan yang tidak jujur maka akan ada sanksi dan peringatan dari saya karena saya tidak suka orang yang tidak jujur dalam bekerja”<sup>23</sup>

Jadi, pemilik usaha kue semprong sangat tegas dalam menyikapi karyawan yang tidak jujur, dikarenakan sikap yang tidak jujur akan dinilai buruk oleh orang lain, akan dijauhi orang lain, mudah dicurigai orang lain, dan tidak disukai orang lain karena tidak dapat dipercaya. Untuk melatih kejujuran karyawan pemilik usaha perlu menjadi contoh pemimpin yang baik, menerapkan keadilan, tanamkan budaya keterbukaan, dan memberikan apresiasi kepada karyawan. Hal tersebut akan memotivasi karyawan untuk bersikap jujur dalam bekerja. Karyawan yang jujur dalam melakukan pekerjaannya akan selalu ikhlas dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan tanpa mengeluh dan selalu berlapang dada.

### 3. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Keadilan juga berarti suatu tindakan yang tidak berat sebelah atau tidak memihak ke salah satu pihak, memberikan sesuatu kepada orang sesuai dengan hak yang harus diperolehnya. Penegakan keadilan merupakan manifestasi perbuatan yang paling mendekati taqwa atau keinsyafan ketuhanan dalam diri manusia. Adapun keadilan dalam menetapkan harga ialah nilai harga yang dimana orang-orang menjual

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Nilawati, pada tanggal 16 Mei 2023.

barangnya dapat diterima secara umum sebagai hal yang sepadan dengan barang yang dijual ataupun barang-barang yang sejenis lainnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada pemilik dan karyawan, dalam satu hari mereka bisa menjual mencapai 1 ton karena memiliki cita rasa yang enak dan gurih. Seperti yang dijelaskan ibu wiwik:

“untuk kualitas bahan-bahan semprong saya membeli yang bagus dan halal karena dengan menggunakan bahan yang bagus berpengaruh pada rasa, kualitas semprong saya. Semprong saya jadi lebih renyah dibanding semprong lainnya. Saya membuat semprong sesuai dengan banyaknya pesanan konsumen, harga yang kami tawarkan kepada konsumen itu berbeda antara reseller dan masyarakat umum karena reseller akan menjual lagi semprong itu kepada orang lain”<sup>24</sup>

Dapat diketahui bahwa pada prakteknya yang terdapat pada *home industry* kue semprong, Pemilik melakukan jual beli dengan harga yang berbeda antara reseller dan masyarakat umum. Hal tersebut dikarenakan pemilik takut jika harganya disamaratakan maka pembeli tidak kembali lagi dan itu bisa merugikan.

#### 4. Kewajiban Menyampaikan Amanah

Amanah adalah suatu sifat dan sikap yang dimiliki seorang ketika seseorang tersebut mendapatkan kepercayaan dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta benda, rahasia ataupun tugas kewajiban. Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seseorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang amat mahal. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak orang. Dalam berbisnis, tentu saling menjaga kepercayaan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

antara pemilik usaha, karyawan, dan konsumen menjadi suatu hal yang penting dalam menunjang keberhasilan bisnis yang sedang dijalani.

Hasil wawancara dengan pemilik usaha kue semprong yaitu Ibu Nilawati, yang menjelaskan

“kepuasan dan kepercayaan konsumen itu yang paling utama bagi saya karena sumber pendapatan bisnis saya berasal dari pesanan konsumen. Makanya saya tetep konsisten dengan memakai bahan-bahan yang berkualitas untuk menciptakan cita rasa semprong yang gurih dan enak”<sup>25</sup>

Untuk mendapatkan data yang kredibel dan sesuai, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu karyawan terlama di usaha kue semprong, yaitu Ibu Ayu:

“saya selama bekerja di semprong ini tidak pernah mengalami tekanan saat bekerja karena kerja disini sangat enjoy dan sesuai dengan kemampuan saya dalam mencetak semprong. Jika pesanan saat lebaran idul fitri, saya bekerja lebih banyak tetapi Ibu Wiwik dan Ibu Nilawati tidak pernah marah jika saya ingin beristirahat. Untuk upah yang dibayarkan ke saya pun setiap bulannya tidak pernah telat dan sesuai dengan banyaknya wadah adonan yang saya cetak”<sup>26</sup>

Semprong\_zayra sudah menerapkan konsep Amanah sesuai dengan salah satu landasan moral Manajemen Bisnis Islam. Konsep amanah yaitu segala hal yang dipertanggung jawabkan dengan selalu menjaga hak-hak manusia dan hak-hak Allah SWT. Dalam berbisnis, tentu saling menjaga kepercayaan antara pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan. Semprong\_zayra selalu menjaga kepercayaan pelanggan dengan konsisten terhadap rasa dan kenyamanan pelanggan.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Nilawati, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>26</sup> Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Ayu, pada tanggal 18 Mei 2023.

Dapat disimpulkan bahwa di usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat sudah menerapkan Manajemen Bisnis Islam sesuai dengan konsep yang ditentukan dan berfokus terhadap perkembangan usaha juga kesejahteraan para karyawannya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dengan memilih membuka usaha dan bekerja di semprong\_zayra sudah cukup membantu perekonomian pemilik usaha maupun karyawan, yang sebelumnya perekonomiannya memburuk semenjak bekerja di usaha kue semprong Ibu Wiwik, Ibu Nilawati para karyawan dapat menghasilkan gaji tetap sehingga perekonomiannya membaik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian peranan perempuan bekerja dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari manajemen bisnis Islam (studi usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat), yaitu:

Perempuan berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga disebabkan penghasilan suami kecil dan cenderung tidak menentu. Dengan adanya *home industry* kue semprong ini dapat membantu perempuan mendapatkan penghasilan tambahan yang sebelumnya tidak berpenghasilan dan mengurangi pengangguran terutama di Ganjar Asri. Semakin meningkatnya pendapatan ibu rumah tangga maka semakin meningkat juga kesejahteraan keluarga. Adanya perbedaan yang cukup signifikan yaitu sebelum mereka bekerja pendapatan keluarga masih rendah atau menempati keluarga sejahtera I dan sesudah bergabung mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu menempati kelas menengah (keluarga sejahtera II dan III). Usaha kue semprong ini juga sudah menerapkan Manajemen Bisnis Islam sesuai dengan konsep yang ditentukan dan berfokus terhadap perkembangan usaha juga kesejahteraan para karyawannya.

## **B. Saran**

Setelah membahas peranan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengusaha kue semprong dalam meningkatkan ekonomi keluarga, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Bagi pemilik *home industry* kue semprong, hendaknya membuka peluang kerja lebih banyak bagi perempuan yang berada disekitar lokasi usaha seperti menambah tenaga kerja bagian administrasi, marketing, pembuat kue semprong supaya untuk bagian-bagian tersebut lebih bisa dimaksimalkan lagi pelayanannya dan sanggup memenuhi banyaknya jumlah pesanan ketika mendekati hari raya idul fitri.
2. Bagi pihak pemerintah setempat, hendaknya memperhatikan perempuan khususnya ibu rumah tangga di Ganjar Asri, khususnya dalam memberikan modal usaha. Sebab, selama ini belum ada bantuan baik mengenai modal maupun program yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, Taufik. *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Anggraini, Novita. "Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam." *Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Metro*, 2022.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ariyanti, Riska. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Kripik Di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten.Gowa)." *Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar*, 2019.
- Astuti, Sidharta Adyatma, dan Ellyn Normelani. "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan" Vol. 4, No. 2 (2017).
- Enizar. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Febrianti, Siska. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau Ii Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)." *Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu*, 2017.
- Hafidudin, Didin. *Manajemen Bisnis Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Hanum, Nurlaila. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* Vol. 19, No.1 (2018).
- Idri. *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Karisman, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.

- Manan, El. *Home Preneurship Menduang Rupiah Dari Rumah*. Bandung: Gramedia, 2015.
- . *Home Preneurship Mendulang Rupiah dari Rumah*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Mardatillah, Annisa. “Peranan Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga” Vol. 5, No. 2 (Oktober 2012).
- Masruha dan Lutfiyah. “Peran Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Tinjauan Fiqh Munakahat (Studi Kasus Istri Pekerja Home Industry Ikan Pindang Di Desa Telukjatidawang)” Vol. 1, No. 2 (September 2021).
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muslikhati, Siti. *Feminisme Dan Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insan Pers, 2004.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmad. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- . *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nursaid, Arif. “Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol. 22, No. 2 (2016).
- P. Siagian, Soundang. *Manajemen Abad 21*. Cet. III. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Priyatna, Aulia Ranny. “Wanita Karier Perspektif Hukum Islam” Vol. 1, No. 1 (2019).

- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Riyadi, Fuad. "Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam" Vol. 3, No. 1 (Juni 2015).
- Sajogyo, Pudjiwati. *Peran Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV. Rajawali, 1985.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryadi, Denrich. *Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*. Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe, 2004.
- Suryana. *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Suryana, Wiwik, dan Nilawati. Wawancara, Desember 2022.
- . Wawancara, Desember 2022.
- . Wawancara, 13 November 2022.
- Suryohadiprojo, Sayidiman. *Menghadapi Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Syarifudi, Tohari, Soleh Kartasaputra, dan Oji Mahroji. *Pegangan Ekonomi*. Bandung: CV. Armico, 1994.
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, dan Patric C. Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." Vol. 20, No. 3 (2020).
- Toha, Mohamad, Khoiron Hasan, dan Tanto Fatkhurrozi. "Peran Wanita Karir Dalam Ekonomi Islam" Vol. 1, No. 3 (November 2016).
- Umi Nurfaidah, Cucu, dan Eki Sirojul Baehaqi. "Dampak Dari Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Pandangan Hukum Islam" Vol.1, No.1 (2023).
- Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press, 2017.
- Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Anjar, pada tanggal 18 Mei 2023.

Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Ayu, pada tanggal 18 Mei 2023.

Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Feny, pada tanggal 16 Mei 2023.

Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Fitri, pada tanggal 17 Mei 2023.

Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Tri, pada tanggal 17 Mei 2023.

Wawancara dengan karyawan home industry kue semprong Ibu Yatinah, pada tanggal 17 Mei 2023.

Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Nilawati, pada tanggal 16 Mei 2023.

Wawancara dengan pemilik home industry kue semprong Ibu Wiwik, pada tanggal 16 Mei 2023.

# **LAMPIRAN**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0733/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suci Hayati (Pembimbing 1)  
Suci Hayati (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HALIMATUNISA NUR FATIMAH**  
NPM : 1903010033  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **PERANAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI  
PENGUSAHA KUE SEMPRONG DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA DI GANJAR ASRI, METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Maret 2023

Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
**NIP198906022020121011**

## **OUTLINE**

### **PERANAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI USAHA KUE SEMPRONG DI GANJAR ASRI, METRO BARAT)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peranan Perempuan
  - 1. Peranan Perempuan Bekerja
  - 2. Motivasi Perempuan Bekerja
  - 3. Dampak Perempuan Bekerja

B. *Home Industry*

1. Pengertian *Home Industry*
2. Pusat Kegiatan dan Pelaku *Home Industry*
3. *Home Industry* Sebagai Alternatif Penghasilan Bagi Keluarga

C. Peningkatan Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Keluarga
2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

D. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
2. Fungsi Manajemen Bisnis Islam
3. Prinsip Manajemen Bisnis Islam

**BAB III METDOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik PengumpulanData
- D. Teknik Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat
- B. Analisis Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Di *Home Industry* Kue Semprong Ganjar Asri Metro Barat

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Suci Havati, S.Ag. M.S.I  
NIP.19770309 200312 2 003

Metro, 19 Juni 2023  
Peneliti,



Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM. 1903010033

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERANAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI USAHA KUE SEMPRONG DI GANJAR ASRI, METRO BARAT)

#### A. Wawancara

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada pemilik dari usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat.
  - a. Kapan usaha home industry ini mulai berdiri?
  - b. Apa latar belakang berdirinya usaha ini?
  - c. Berapa modal awal berdirinya usaha ini?
  - d. Apakah pemerintah memberikan modal usaha atau ibu sendiri yang memodali usaha kripik ini ?
  - e. Mengapa memilih membuka usaha kue semprong dibandingkan usaha lainnya?
  - f. Berapa karyawan yang bekerja di usaha kue semprong ini?
  - g. Bagaimana sistem pembagian upah atau gaji kepada karyawan?
  - h. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga sebelum menjadi pengusaha kue semprong?
  - i. Apakah omset usaha kue semprong ini mengalami kenaikan setiap tahunnya?
  - j. Berapa penghasilan rata-rata per bulan dalam usaha yang ibu jalankan?
  - k. Apakah dengan menjadi pengusaha, ekonomi keluarga ibu menjadi lebih meningkat dan sejahtera?
  - l. Apakah karyawan keluarga sendiri atau masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha?
  - m. Bagaimana tingkat ekonomi pemilik usaha?
  - n. Apakah menurut Ibu ada hubungannya bisnis dengan Tuhan?
  - o. Apa yang Ibu lakukan jika ada karyawan yang tidak jujur?

p. Bagaimana Ibu menjaga kepercayaan pelanggan?

2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan dari usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat.

- a. Sejak kapan bekerja di usaha kue semprong?
- b. Berapa rata-rata penghasilan yang ibu dapatkan dengan bekerja sebagai karyawan per bulannya?
- c. Apa saja hal-hal yang memotivasi para ibu rumah tangga untuk bekerja?
- d. Mengapa ibu tertarik untuk memilih bekerja di usaha kue semprong dibanding usaha lainnya?
- e. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga sebelum ibu bekerja di usaha kue semprong?
- f. Apakah penghasilan yang ibu dapatkan dari bekerja, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- g. Bagaimana tingkat ekonomi karyawan?
- h. Apakah pernah mengalami tekanan dalam bekerja?

#### B. Dokumentasi

1. Gambaran umum mengenai kelurahan Ganjar Asri Metro Barat
2. Foto produk yang dihasilkan oleh usaha *home industry* kue semprong
3. Foto peneliti ketika wawancara dengan pemilik dan karyawan dari usaha *home industry* kue semprong
4. Foto proses pembuatan kue semprong

Dosen Pembimbing,



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I  
NIP.19770309200312 2 003

Metro, 19 Juni 2023  
Peneliti,



Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM. 1903010033



25/05/23, 15.41

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1423/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK HOME INDUSTRY KUE  
SEMPRONG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B1424/In.28/D.1/TL.01/05/2023,  
tanggal 15 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **HALIMATUNISA NUR FATIMAH**  
NPM : 1903010033  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRY KUE SEMPRONG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI PENGUSAHA KUE SEMPRONG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI GANJAR ASRI, METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B1424/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HALIMATUNISA NUR FATIMAH**  
NPM : 1903010033  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRY KUE SEMPRONG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI PENGUSAHA KUE SEMPRONG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI GANJAR ASRI, METRO BARAT".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Mei 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

WIWIK

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-449/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HALIMATUNISA NUR FATIMAH  
NPM : 1903010033  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903010033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM : 1903010033  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peranan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Pengusaha Kue Semprong Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Ganjar Asri, Metro Barat** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.  
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Halimatunisa Nur      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Fatimah      Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah  
NPM : 1903010033      Semester/TA : VII/2022 - 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa/13-12-2022	- LBM $\rightarrow$ Gambaran umum/ideal wanita terlebih dahulu lalu gambaran & lapangan yang disertai Foot Note	ff.
2.	Selasa/03-01-2023	- Gambaran umum Perbaiki alur berfikir	ff.
3.	Jum'at/06-01-2023	- Perbaiki penulisan Foot Note, Page Number, - Landasan Teori Pahami judul, Mau & bagaimana temanya penelitiannya.	ff.
4.	Jum'at/13-01-2023	- Landasan Teori ; & bagaimana Peran Wanita yang berperan dalam perekonomian keluarga. 2. Indikator Perekonomian Keluarga $\rightarrow$ untuk melihat & mengalami kenangan/perubahan ?	ff.
5.	Jum'at/20-01-2023	- Sumber data primer tambahkan siapa - Apa pertimbangan anda mengambil sampel ? Jelaskan.	ff.
6.	Rabu/25-01-2023	- Ake Proposal untuk diseminarkan	ff.

Dosen Pembimbing,

Suci Hartono, S.Ag. M.S.I  
NIP. 19770309 200312 003

Mahasiswa ybs,

Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM. 1903010033



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Website: www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Halimatunisa Nur      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Fatimah      Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah  
NPM : 1903010033      Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at / 24-03-2023	- Outline ; Bab IV(B) - Simbolisan dgn Pertanyaan Penelitian	Sh.
2.	Senin / 27-03-2023	Ace Outline	Sh.
3.	Jum'at / 14-04-2023	- Praksi konsep purposive Sampling	Sh.
4.	Rabu / 3-05-2023	- Ace bab I, II & III	Sh.
5.	Senin / 8-05-2023	- APD → Pertanyaan untuk pemilik tanggul - bagaimana tingkat ekonomi pemilik & karyawan.	Sh.
6.	Selasa / 9-05-2023	- Ace APD	Sh.
7.	Senin / 22-05-2023	- Bab IV <del>hasil</del> Data lapangan & analisis data uraian secara runt. - Urahannya seperti apa - Peningkatan pendapatannya seperti apa → Ekonomi keluarganya bagaimana	Sh.
8.	Selasa / 23-05-2023	- Hasil wawancara terkait kesehatan keluarga bdm sigali di lapangan.	Sh.
9.	Kamis / 25-05-2023	- Kesimpulan → jika pertanyaan sat	Sh.

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa ybs,

Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM. 1903010033



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Halimatunisa Nur      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Fatimah      Bisnis Islam)/SI- Ekonomi Syariah  
NPM : 1903010033      Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10.	Senin/29-05-2023	Mela kesimpulan juga satu - Aee skripsi UINIS Singaran	

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I  
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Halimatunisa Nur Fatimah  
NPM. 1903010033





**Wawancara dengan Ibu Wiwik selaku pemilik usaha kue semprong**



**Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku pemilik usaha kue semprong**



**Wawancara dengan Ibu Ayu selaku Karyawan usaha kue semprong**



**Wawancara dengan Ibu Feny selaku Karyawan usaha kue semprong**



**Wawancara dengan Ibu Yatinah selaku Karyawan usaha kue semprong**





**Wawancara dengan Ibu Tri selaku Karyawan usaha kue semprong**



**Wawancara dengan Ibu Fitri selaku Karyawan usaha kue semprong**



**Wawancara dengan Ibu Anjar selaku Karyawan usaha kue semprong**





**Dokumentasi proses pembuatan kue semprong**



**Dokumentasi proses pembuatan kue semprong**



**Dokumentasi proses pembuatan kue sempro**



**Dokumentasi proses pembuatan kue semprong**



**Dokumentasi proses pembuatan kue semprong**



**Dokumentasi Foto Produk Kue Semprong**

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti Halimatunisa Nur Fatimah, yang dilahirkan pada tanggal 21 Oktober 2001 di Metro. Peneliti bercita-cita menjadi wanita karier dan pengusaha. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Kamali dan Ibu Ekowati, yang bertempat tinggal di Ganjar Agung Metro

Barat. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Barat, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/ sederajat), di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Metro Pusat, lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMK/MA/ sederajat) di Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 3 Metro Timur, lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).